



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UI



ditunjukkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh tulisan ini tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
7466/MD-D/SD-S1/2025

AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

PUJA ADELIA
NIM. 12140422792

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Puja Adelia
NIM : 12140422792
Tempat/ Tgl. Lahir : Sungai Tarab, 3 Oktober 2002
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya "**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR**"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

5. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
6. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
7. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
8. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Juli 2025
Saya meng membuat pernyataan



Puja Adelia
NIM. 12140422792



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Puja Adelia
NIM : 12140422792
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalam

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Puja adelia
NIM : 12140422792
Judul : Aktivitas Pembinaan Akhlak Remaja pada Majelis Dzikir dan Sholawat Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2024
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Pengaji II,

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG
SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEM KAMPAR

Disusun Oleh :

Puja Adelia
NIM. 12140422792

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 16 Juni 2025

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



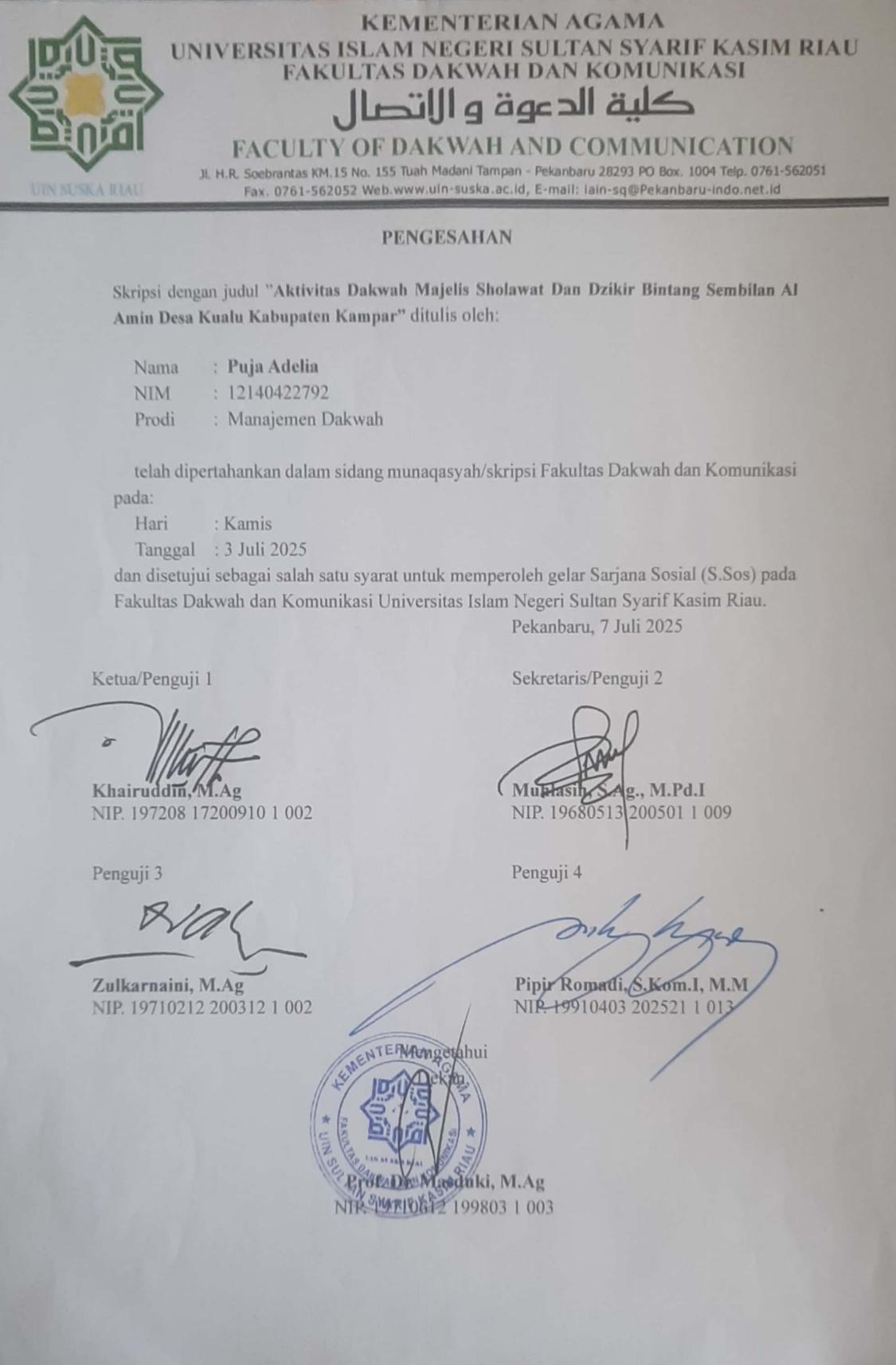
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Puja Adelia
NIM : 12140422792
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jenis Karya : SKRIPSI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR

beserta instrument/desain/perangkat (jika ada). Berhak menyimpan, mengalih bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat serta mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (*Author*) dan Pembimbing sebagai *co Author* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada tanggal : 9 Juli 2025



Puja Adelia
NIM. 12140422792



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





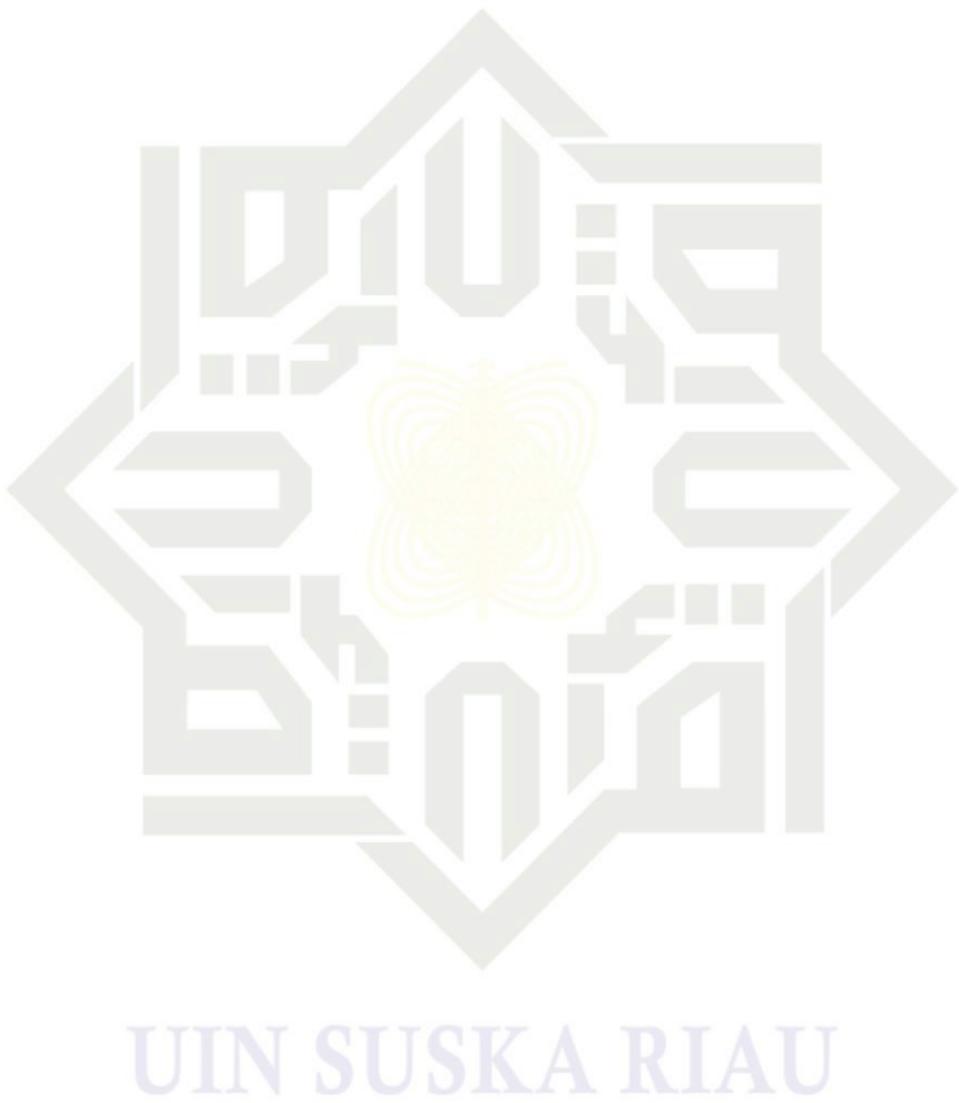
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





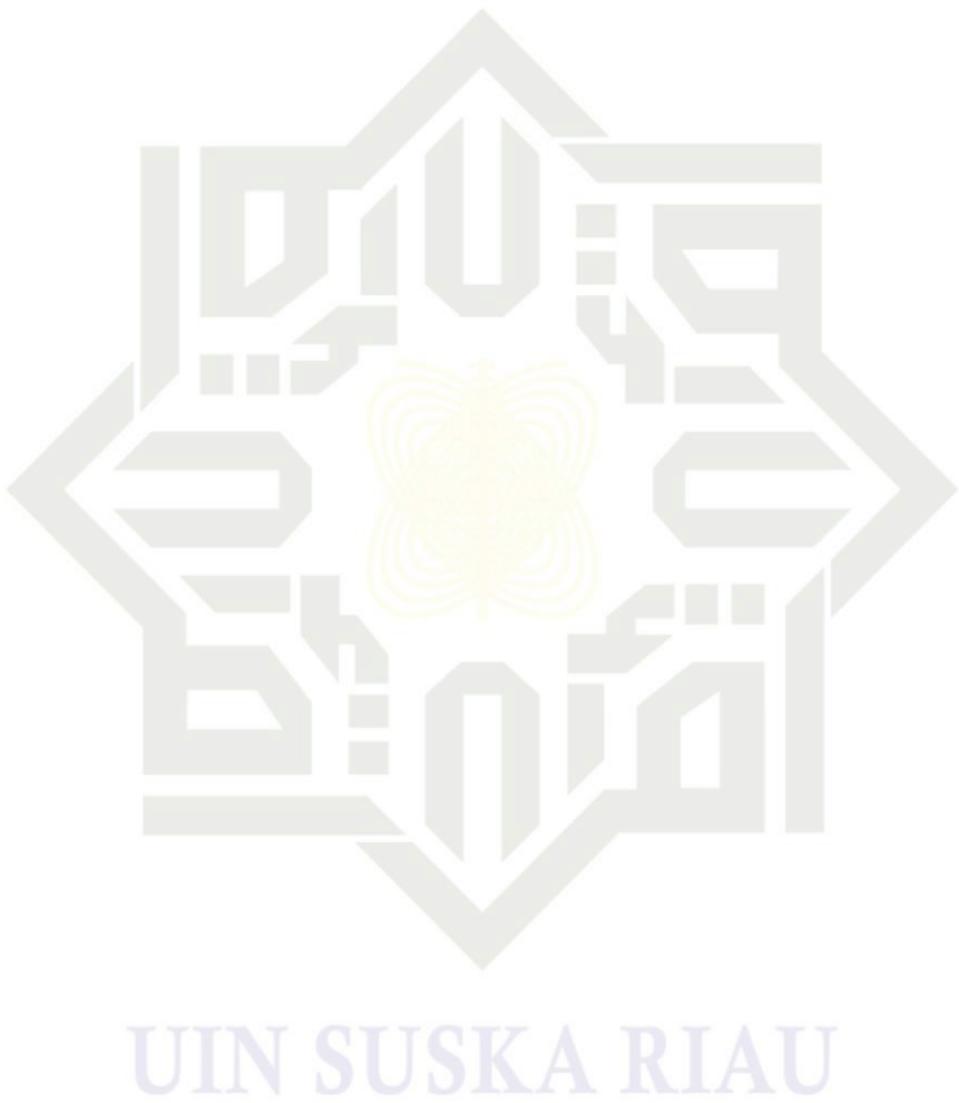
UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama	: Puja Adelia
Nim	: 12140422792
Program Studi	: Manajemen Dakwah
Judul	: Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar

Penelitian ini mengkaji aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin di Desa Kualu, Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan pelaksanaan aktivitas dakwah yang diselenggarakan oleh majelis tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan lima informan yang berperan aktif dalam majelis, serta dokumentasi sebagai data pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk utama kegiatan dakwah yang dilaksanakan. Pertama, majelis rutin yang diselenggarakan setiap malam Jumat, meliputi pembacaan Maulid Ad-Diba'i, lantunan sholawat, dan penyampaian nasihat keagamaan. Kedua, kegiatan Maulid Arbain yang dilaksanakan selama 40 malam berturut-turut setiap tahunnya dengan lokasi berpindah-pindah, diisi dengan pembacaan maulid, sholawat, dan ceramah agama. Ketiga, Majelis Akbar Jumat Kliwon yang diadakan setiap lima minggu sekali secara besar-besaran, mencakup kegiatan maulid, sholawat, ceramah oleh tokoh dari luar daerah, serta pembagian sembako kepada masyarakat. Ketiga bentuk aktivitas tersebut menunjukkan bahwa majelis ini berperan penting dalam membina spiritualitas, memperkuat solidaritas sosial, serta menyebarkan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan di tengah masyarakat.

Kata Kunci: **Dakwah, Sholawat, Majelis Rutin, Maulid Arbain**

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name	:	Puja Adelia
Nim	:	12140422568
Study Program	:	Manajemen Dakwah
Title	:	Da'wah Activities of the Nine Star Al Amin Prayer and Dhikr Assembly, Kualu Village, Kampar Regency

This study examines the da'wah (Islamic proselytizing) activities conducted by the Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin in Kualu Village, Kampar Regency. The purpose of this research is to explore the forms and implementation of da'wah activities carried out by the majelis. This research employs a qualitative descriptive approach, in which data were collected through participatory observation, in-depth interviews with five key informants actively involved in the majelis, and supported by documentation. The findings reveal three main types of da'wah activities. First, the Majelis Rutin (routine gathering) held every Thursday night includes the recitation of Maulid Ad-Diba'i, chanting of sholawat, and delivery of religious advice. Second, Maulid Arbain, a 40-night annual program conducted at various locations, features maulid recitations, sholawat, and Islamic sermons. Third, the Majelis Akbar Jumat Kliwon is a large-scale event held every five weeks, consisting of maulid recitations, sholawat, sermons by guest speakers from outside the region, and the distribution of basic food packages to the community. These activities demonstrate that the majelis plays a vital role in nurturing spirituality, fostering social solidarity, and disseminating Islamic values continuously within the community.

Keywords: Da'wah, Sholawat, Routine Gathering, Maulid Arbain

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas nikmat dan karunianya, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar” Sholawat beserta salam tak lupa terlimpahkan kepada junjungan alam, buah hati siti Aminah dan putranya Abdullah nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Terutama yang penulis cintai, sayangi, dan hormati, yaitu cinta pertama saya Ayahanda Agustar dan pintu surga saya Ibunda Deswita Herli yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini selesai. Meskipun mereka tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, semangat, kerja keras, kekuatan dan kasih sayang mereka tidak pernah berkurang dalam memberikan yang terbaik bagi penulis. Terima kasih telah membesar dan memberikan kasih sayang yang begitu tulus. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat, serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dalam segala hal. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan untuk ayah ibu dan semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah. Dan Allah berikan kesempatan kepadaku untuk memberikan kebahagiaan kepada keduanya.

Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada saudara kembar tersayang yang tak kalah penting kehadirannya, Puji Adelia yang sudah menjadi panutan hidup penulis selama ini. Terima kasih telah berkontribusi dalam proses perkuliahan penulis baik itu tenaga maupun waktu serta telah mendukung, menghibur dan mendengarkan keluh kesah dan mengajarkan arti kesabaran kepada penulis. Tak lupa terima kasih juga kepada Alm. Tiara Adelia, yaitu kakak kandung penulis. Walaupun raga nya sudah tidak bisa digapai tapi penulis yakin beliau pasti bangga dengan pencapaian penulis ini.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc dan Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manejemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah banyak meluangkan pikiran, meluangkan banyak waktu dan tenaga serta selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
7. Jamaah dan pengurus majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al- amin yang telah memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Nenekku tersayang, Nurmainis. Terima kasih telah menjadi panutan penulis untuk mengerti arti kesabaran. Terima kasih atas do'a, dukungan serta nasehat kepada penulis. semoga nenek selalu dalam lindungan Allah dan selalu diberikan kesehatan serta umur panjang oleh Allah SWT.
9. Kelurga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih karena selalu bertanya akan keadaan, kondisi, dan mental penulis selama proses perkuliahan ini. Terima kasih telah memberikan semangat yang begitu besar untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Fiqri Harikal yang telah penulis kenal sejak awal perkuliahan. Sosok yang bukan menjadi teman perjuangan, tetapi juga menjadi tempat penulis berbagi keluh kesah, tawa dan air mata. Kehadiranmu menjadikan perjalanan menyelesaikan skripsi ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Terima kasih atas semua kebaikan dan ketulusan yang telah engkau berikan.
11. Kepada Sahabat terbaik Nurfadila yang telah penulis anggap sebagai saudara kandung terimakasih sudah memberikan warna dalam setiap perjalanan hidup sedari maba hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi pendengar yang setia untuk penulis, tempat untuk bertukar fikiran dan untuk segala perjuangan mulai dari awal pencarian judul hingga akhirnya sampai dititik dimana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada sahabat penulis sedari Maba yaitu Sri putri Wulandari yang telah menjadi saksi dari perjalanan perkuliahan penulis sedari maba hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik serta saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana.
13. Kepada Grup Asrama 11 yang telah menjadi sahabat penulis sedari Mts yang telah banyak memberikan banyak dukungan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terimakasih untuk seluruh sahabat KKN UIN Suska Riau 2024 di Sungai Linau Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi ramun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Puja Adelia. Terimakasih ya sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali kali pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin. Barakallahu fiikum.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 18 juni 2025

Penulis

Puja Adelia
12140422792

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data Penelitian.....	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validasi Data.....	21
G. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV	22
GAMBARAN UMUM.....	24
A. Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	24
B. Logo Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	26



UIN SUSKA RIAU

C. Keanggotaan Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	27
D. Fasilitas Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	28
E. Program Dakwah Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	28
F. Sosial Media Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin.....	31
BAB V	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	58
BAB VI	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL	26
4.1	28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

4.1.....	23
4.2.....	27
4.3.....	28
4.4.....	31
5.5.....	32
5.6.....	38
5.7.....	40
5.8.....	52
5.9.....	56
5.10.....	59
5.11.....	63
5.12.....	65

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah.(Alimuddin 1977) Jika berbicara tentang dakwah maka kita dapat menarik benang merah, bahwa implementasi aktivitas dakwah tidak hanya dilandasi oleh misi keagamaan tapi juga dilandasi oleh misi sosial dan kemanusian sebagai cerminan dari ajaran dasar yang ada dalam Al-Qur'an.

Islam sebagai agama yang dari penyebutan namanya saja mencerminkan suatu janji bagi pemeluknya berupa keselamatan tentu saja dalam ekspansinya memerlukan peran serta para aktivis dakwah. (Fikri 2020) Entah itu disebut mubaligh, da'i, ulama dan lain sebagainya. Dalam memperkenalkan Islam para da'i memerlukan kemampuan yang mendukung aktifitas dakwahnya agar pesan yang disampaikan dapat mengerti dan diterima oleh penerima dakwah (mad'u).

Dakwah merupakan satu bagian yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum. Sehingga, dengan demikian, dakwah bukanlah semata-mata timbul dari pribadi atau golongan, walaupun setidak-tidaknya harus ada golongan yang melaksanakannya.(Zaini 2015)

Dakwah sebagai pembinaan umat dapat diselenggarakan melalui pembentukan pribadi dan masyarakat muslim. Membentuk pribadi dan masyarakat yang sempurna baik segi kejiwaan, pemikiran, kemasyarakatan, maupun kebudayaan. Maka mereka dapat melakukan hubungan yang baik dan benar terhadap sang khalik, terhadap dirinya, dan masyarakat lainnya. Dakwah juga untuk membantu dalam tata hubungan dan pergaulan yang sesuai dengan jalan Islam serta mendidik setiap pribadi muslim menjadi kreatif, mampu, serta mau melaksanakan kegiatan Islam dalam kehidupannya.(Fikri 2022)

Kegiatan dakwah tidak akan berhenti dan tidak pula selesai. Hal ini dikarenakan dakwah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang ke masyarakat yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir dan bertindak agar terwujudnya ajaran Islam dalam kehidupan. Dakwah merupakan ajakan kepada perubahan situasi masyarakat yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik berdasarkan nilai nilai yang diajarkan oleh agama.(Fitria and Aditia 2020) Dakwah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seringkali dipersempit maknanya dengan sebatas ceramah baik antar individu sampai skala publik.

Pada dasarnya kegiatan dakwah ialah proses komunikasi antara seorang da'i dengan mad'unya karena dengan komunikasi seseorang dapat menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya dan apa yang dirasakan orang lain.(Atidah 2024) Metode dakwah penting digunakan saat proses dakwah berlangsung karena metode dakwah merupakan strategi yang menentukan keberhasilan dakwah seseorang di masyarakat. Dengan demikian sangatlah dibutuhkan segolongan umat yang mampu mengingatkan dan mengajak kembali kepada jalan yang lebih baik. Upaya yang dilakukan dalam memperbaiki karakter jiwa manusia yang lebih baik tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan dakwah. Dimana dakwah adalah upaya yang dilakukan oleh seorang da'i menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat tanpa memandang siapa mereka, dari suku mana, ataupun lain sebagainya.

Dakwah tidak akan berhasil apabila seorang dai tidak menyerahkan dirinya secara totalitas untuk berjuang di jalan Allah. Dakwah yang berhasil ialah dakwah yang efektif membimbing manusia untuk amar ma'ruf dan nahi mungkar.(Rumra and Hakis 2023) Dai harus mampu menjawab dan menjadikannya sebagai pedoman dalam hidupnya agar dapat dijadikan alat pengontrol bagi perbuatan-perbuatannya, pemikiran dan sikap mentalnya. Sehingga anak didik nanti diharapkan mendapat petunjuk untuk mendekatkan diri kepada Allah yaitu dengan ibadah.

Fenomena berkembangnya majelis sholawat dan dzikir di masyarakat mencerminkan meningkatnya kesadaran spiritual umat Islam dalam mencari ketenangan batin dan mendekatkan diri kepada Allah SWT serta Rasulullah SAW. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana ibadah, tetapi juga wadah dakwah, silaturahmi, dan pembinaan akhlak yang dipandu oleh tokoh agama karismatik. Keberadaannya semakin meluas berkat dukungan media sosial yang mampu menjangkau jamaah lintas daerah. Di tengah tekanan hidup dan keresahan sosial, masyarakat menjadikan majelis ini sebagai solusi rohani yang menyatukan berbagai kalangan secara inklusif dalam suasana religius yang damai dan penuh kekhusyukan.

Peran dakwah tradisional dalam membina keislaman masyarakat sangat penting karena pendekatannya yang bersifat kultural, sederhana, dan menyentuh kehidupan sehari-hari. Dakwah tradisional seperti pengajian rutin, majelis taklim, sholawat, dzikir, dan peringatan hari besar Islam, mampu membentuk karakter religius masyarakat secara perlahan namun mendalam. Melalui metode lisan, keteladanan, dan pendekatan emosional, dakwah tradisional menanamkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh mulai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari akidah, ibadah, hingga akhlak. Selain itu, keberadaan tokoh agama lokal atau kyai yang dekat dengan masyarakat membuat pesan dakwah lebih mudah diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah ini juga memperkuat identitas keislaman masyarakat di tengah arus modernisasi dan globalisasi yang berpotensi mengikis nilai-nilai religius.

Majelis Sholawat Bintang Sembilan merupakan wadah atau perkumpulan tempat menimba ilmu yang terbilang sudah cukup lama berdiri. Grup sholawat yang didirikan dibawah naungan Kiai H. Jamaluddin Yahya yang berdiri di Jalan Bupati Kubang Raya Tepatnya di Pabrik Roti SDR. Majelis Sholawat Bintang Sembilan adalah majelis sholawat yang menggunakan kesenian hadroh dan disertai dengan penyampaian pesan atau nasehat untuk memotivasi jama'ah melalui tausiyah agama.

Aktivitas Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin saat ini menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dan konsisten. Majelis ini rutin melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pembacaan sholawat, dzikir, dan maulid Nabi, yang diiringi dengan tausiyah atau ceramah keagamaan. Kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh kalangan orang tua, tetapi juga menarik minat para remaja dan anak-anak muda, terutama karena nuansa keagamaan yang dikemas secara tradisional dan menyentuh sisi emosional jamaah. Majelis ini juga menjadi ruang dakwah yang efektif dalam membina keislaman masyarakat secara spiritual dan sosial. Keaktifan para pengurus dan jamaah dalam setiap kegiatan menunjukkan bahwa majelis ini memiliki peran yang signifikan dalam menjaga nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat, khususnya di Desa Kualu, Kabupaten Kampar.

Dengan adanya majelis ini menjadi cara yang efektif untuk mempererat ikatan spiritual serta banyak memberikan perubahan akhlak terhadap masyarakat. Dengan hadirnya Majelis ini mampu mengajak jamaah dan masyarakat untuk taat pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dengan harapan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, Majelis Sholawat Bintang Sembilan tidak hanya sekadar tempat ibadah rutin di pabrik roti, melainkan sebuah wadah spiritual yang dibentuk oleh pemimpin yang peduli terhadap keberagaman dan kebersamaan dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan kegiatan dakwah Majelis sholawat bintang sembilan sehingga peneliti menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten kampar**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Guna memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahanpahaman tentang istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian, maka peneliti memaparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas

Kata aktivitas berasal dari bahasa Inggris activity, yang artinya kegiatan atau kesibukan (Sri Rahayu 2023). Secara lebih luas aktivitas dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya.

Sedangkan menurut Anton M. Mulyono, Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas (Rusni 2017).

2. Dakwah

Dakwah dalam bahasa Arab berasal dari kata (da'a yad'u, da'watan), berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu. Secara istilah dakwah berarti mendorong atau memotivasi manusia untuk melakukan kebajikan dan mengikuti petunjuk, memerintahkan mereka untuk berbuat makruf dan mencegah kepada yang munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat. (Yulianti 2012)

Menurut Khadir Khatib Bandaro dakwah adalah sebagai aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan senaja dalam upaya meningkatkan taraf hidup manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul oleh seseorang sekelompok orang secara sadar dan dalam upaya menimbulkan pengertian, kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam.(Hardian 2018)

3. Majelis Sholawat dan Dzikir

Majelis sholawat adalah pertemuan, duduk atau berkumpul dimana proses sholawat dan taklim berlangsung. Majelis sholawat yang dimaksud adalah tempat berkumpul yang sedang trend bagi umat Islam Indonesia untuk menyelenggarakan pembacaan sholawat, biasanya dalam majelis ini pula mereka mendengarkan seorang penceramah tunggal dan shalawatan untuk lebih mencintai Rasulullah. (Rijal 2020)

Majelis zikir adalah forum terbuka yang disitu ada ritual zikir dengan suara yang cukup keras dan dihindari orang banyak, dengan tujuan untuk mensucikan hati serta melakukan pendekatan diri kepada Allah Swt(Halijah 2019). Mejelis dzikir juga mencakup pada dakwah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamiyah dalam mengajak para umat manusia untuk selalu mengingat dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk Aktivitas Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk dari Aktivitas Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait aktivitas dakwah majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al amin desa kualu kabupaten kampar

2. Secara Praktis

a. Untuk masyarakat desa Kualu Kabupaten Kampar

Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Kualu Kabupaten Kampar untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan dakwah, menciptakan masyarakat yang berpendidikan dan berakhhlakul karimah.

b. Untuk Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi salah satu sumber pendukung bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, selanjutnya peneliti perlu Menyusun sistematika penelitian agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian tersebut ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

: GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang akhlak remaja didesa Kualu Kabupaten Kampar

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan penelitian.

: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**A. Kajian Terdahulu**

Ditinjau dari penelitian sebelumnya terdapat beberapa kajian relevan yang menjadi perbandingan oleh peneliti terhadap judul skripsi yang diteliti peneliti, dengan demikian perlu adanya kajian terdahulu agar penelitian ini tidak dianggap meniru penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan beberapa kajian terdahulu tentang persamaan, perbedaan dan hasil penelitian. Adapun penelitian tersebut diantaranya.

Pertama, Dokumen berjudul "Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelelawan Riau" ditulis oleh Muhammad Brawijaya Rizky Program Setara 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2022. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif desk research dan teknik pengumpulan data seperti observasi, angket, dokumentasi, dan studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan di Masjid Besar Al-Muttaqin sudah terlaksna dengan rutin dengan aktivitas dakwah melalui metode dakwah bil-lisan dan bil-hal.(Muhammad Barwijaya Rizky 2022)Penelitian ini memiliki persamaan dengan skripsi yang peneliti buat yaitu sama sama meneliti aktivitas dakwah sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, sauadari rizky meneliti dimesjid sedangkan peneliti meneliti dimajelis

Kedua, Skripsi karya Ahmad Shofi, yang berjudul tentang “Aktivitas Dakwah K.H.Muhyiddin Na’im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan” penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berisikan Aktivitas K.H Muhyiddin Na’im dalam mengembangkan dakwah Islamiyah lebih mengedepankan dari kegiatan social beliau di masyarakat luas ataupun dari segi pendidikan dan pengalaman beliau yang cukup luas dengan tujuan agar mad’u mendapatkan motivasi dan berbagai pengalaman untuk menuju masyarakat Islam yang idealis.(Shofi 2010) Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian diatas. Diantaranya yaitu sama dalam membahas Aktivitas Dakwah. Akan tetapi letak perbedaannya yaitu penelitian diatas membahas dakwah K.H. Muhyiddin Na’im dalam mengembangkan dakwah Islamiyah, sedangkan penelitian ini membahas aktivitas dakwah majelis sholawat dan dzikir, adapun perbedaan yang kedua yaitu lokasi penelitian diatas dan penelitian peneliti, lokasi penelitian diatas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu di Jakarta Selatan, sedangkan penelitian ini lokasinya yaitu di Desa kualu kabupaten kampar.

ketiga, Skripsi yang ditulis Mustika Nur Mafiroh Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023 dengan judul “ Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar ”. Dimana Penelitian ini menyimpulkan mengenai pengelolaan majelis ta’lim sebagai wadah pemberdayaan masyarakat menuju pendidikan karakter di majelis taklim Miftahussalam esa Gerbang Sari ditinjau dari proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan bahwa pengelolaan yang di tetapkan sudah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat menuju pendidikan terlihat dari karakter masyarakat desa Gerbang Sari yang ikut serta dalam majelis ta’lim. Namun saja di dalam sistem pengawasan terdapat hambatan pada waktu pelaksanaanya. (Nur mafiroh 2023)Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menjadi wadah dalam memperdalam atau memperluas agama pada masyarakat, dan perbedaannya adalah di tempat yang berbeda.

Keempat, Naskah ditulis oleh Nadya Maula Nikma Penelitian yang berjudul "Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang" ini merupakan bagian dari Strata 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau untuk tahun 2021. Ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan ukuran sampel lima orang. Teknik augmentasi daya yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Temuan penelitian adalah bahwa ada perencanaan di pihak BKMT, seperti melakukan studi agama di lingkungan Tualan dan melakukan kegiatan dakwah, seperti taklim majelis di lingkungan Tualang yang rutin dilakukan setiap beberapa bulan dan yang memerlukan santunan yatim dan kaum duafa.(Nikma 2021) Penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama membahas tentang aktivitas dakwah dalam majelis, akan tetapi perbedannya dalam majelis penelitian, Nadya meneliti majelis taklim, sedangkan penelitian ini dimajelis sholawat dan dzikir.

Kelima, Penelitian ini ditulis oleh Suci Des Cleopatra Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2020 dengan judul penelitian Aktivitas Dakwah di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi bagaimana peran masjid Al Muttaqin Paripurna bagi masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan guna menarik minat masyarakat untuk ikut serta dalam mewujudkan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Namun ironisnya, masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Al Muttaqin. Permasalahan tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengamati dan menelitiinya. Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu metode yang mencoba menggambarkan dengan kata-kata melalui fenomena-fenomena atau perilaku suatu kelompok. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa aktivitas dakwah yang di Masjid Al Muttaqin Paripurna ini sudah berjalan cukup baik, akan tetapi belum banyak dari masyarakat yang berminat dan mengikuti aktivitas dakwah di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.(Cleopatra 2021) Persamaan dengan penelitian peneliti adalah penelitian ini mengetahui aktivitas dakwah. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini menjadikan Masjid Al Muttaqin sebagai subjek penelitian.

B. Landasan Teori

Teori adalah serangkaian konsep, jadi teori merupakan salah satu yang berkaitan dengan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, atau gambaran sistematis yang berhubungan dengan antara variabel yang lainnya dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi disaat tersebut. Kajian teori ini menjelaskan bahwa dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan tersebut, dalam penelitian ini guna dalam mengarahkan dimana penelitian ini beberapa teori yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Aktivitas

a. Pengertian aktivitas

Aktivitas berasal dari kata aktif yang berarti giat, bekerja dan berusaha, atau mampu beraksi, dinamis dan bertenaga. Aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan. Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segalah sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik, merupakan suatu aktivitas.

Aktivitas merupakan suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan oleh individu. Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan, kata aktivitas berasal dari ling: Activity: lat: aktif, bertindak, yaitu bertindak pada setiap diri ekstensi atau mahluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek manusia mengalih wujudkan dan mengelolah alam.(Julianti 2024)

Pengertian aktivitas menurut para ahli:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Menurut Nasution, aktivitas adalah keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.
- b) Menurut Zakiah Darajat, aktivitas adalah melakukan sesuatu dibawa kearah perkembangan jasmani dan rohaninya.
- c) Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.
- d) Menurut Anton M. Mulyono, aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas adalah melakukan sesuatu baik yang berhubungan dengan jasmani maupun rohani dalam interaksinya dengan sekitarnya.

b. Macam Aktivitas

Macam macam aktivitas banyak sekali yang dapat di lakukan manusia, ada beberapa contoh yang dapat di artikan sebagai aktivitas, antara lain:

a) Aktivitas visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b) Aktivitas lisan (oral)

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c) Aktivitas mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio

d) Aktivitas mental

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

e) Aktivitas emosional

Minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatankegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah**a. Pengertian dakwah**

Kata dakwah, bila ditinjau dari segi bahasa atau etimologi, berasal dari bahasa Arab, dalam bentuk isim masdar dari kata kerja “da’-a-yad’u-da’watan yang berarti “panggilan, ajakan atau seruan, permohonan (doa). Apabila merujuk pada ayat-ayat al-Quran pada umumnya kata dakwah memiliki pengertian mengajak kepada hal-hal yang bersifat baik (positif), namun demikin terdapat pula penggunaan kata dakwah dalam pengertian yang ditunjukkan untuk hal-hal yang tidak baik (negatif) sebagaimana dijelaskan dalam penggalan QS. Al-Baqarah ayat

أَولِئِكَ بَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوكُمْ إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “... mereka itu menyeru ke dalam neraka, sedang Allah menyeru ke dalam surga...” (QS. Al-Baqarah: 221).

Atas dasar itulah, dakwah dipahami mengandung dua pengertian. Pertama, dakwah sebagai seruan, ajakan, dan panggilan menuju kearah ketaatan dan kebaikan (menuju surga), dan kedua, dakwah sebagai seruan, ajakan dan panggilan menuju kemaksiatan dan kemungkaran (neraka). Dengan demikian dakwah secara etimologi (bahasa) adalah proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan atau himbauan tersebut, baik himbauan atau ajakan yang bersifat positif dan negatif. (Hidayat 2019)

Sementara itu, secara istilah atau terminologi, dakwah yaitu setiap usaha yang mengarah pada perbaikan kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran. Pendapat ini dapat dikatakan bahwa dakwah bukan hanya saja milik suatu agama atau golongan melainkan dakwah dimiliki oleh semua orang atau juga komunitas sehingga dapat menciptakan kehidupan yang damai, baik muslim, nonIslam, masyarakat desa, kota ataupun suku yang terpencil atau terasingkan sekalipun. Dengan demikian, hakikat dakwah merupakan upaya mengajak manusia agar kembali kepada jalan Allah yakni mengikuti petunjuknya tanpa adanya paksaan, ancaman, tekanan atau kekerasan karena pada prinsipnya dakwah islam bersifat persuasif.(Fariyah 2014)

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur tersebut meliputi da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wasilah (media dakwah), thariqoh (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah).

1) Subjek Dakwah (Da'i)

Subjek dakwah adalah pelaksanaan dakwah yang beragama Islam, baik laki-laki maupun perempuan bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk mengajak dan memberikan materi dakwah kepada orang lain.

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan uang dilakukan baik secara individu, kelompok ataupun lewat organisasi/lembaga. Seorang da'i memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam berdakwah, hal ini tentu da'i diharapkan dapat memiliki ilmu, wawasan dan metode apa yang akan disampaikan.(Anafarhanah 2015)

Adapun secara umum kata da'i sering disebut dengan sebutan mubaligh atau orang yang menyampaikan ajaran islam. Namun sebenarnya sebutan tersebut berarti sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, tulisan, seperti penceramah agama, khatib jumat.

Seorang da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah Swt, alam semesta, dan kehidupan serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problema yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihadirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan prilaku manusia tidak salah ataupun melenceng.(Anafarhanah 2015)

2) Objek Dakwah (Mad'u)

Mad'u adalah setiap orang yang dapat dijadikan sasaran pesan dakwah. Dakwah tidak hanya dilakukan pada masyarakat awam, namun kegiatan dakwah disampaikan kepada seluruh manusia dan umat Islam pada khususnya yang diawali dari diri sendiri sebagai langkah awal selanjutnya keluarga, dan siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dapat dikatakan sebagai objek dakwah dengan kapasitas dan tipologi yang berbeda-beda.(Ariyanto 2019)

Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Dari segi sosiologis, masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat marjinal dari kota besar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dari struktur kelembagaan, ada golongan priayi, abangan, remaja, dan santri, terutama pada masyarakat jawa.
- c. Dari segi tingkatan usia, ada golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- d. Dari segi profesi, ada golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri.
- e. Dari segi tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
- f. Dari segi jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
- g. Dari segi khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

3) Materi Dakwah (Maddah)

Materi dakwah adalah isi pesan atau topik kajian yang disampaikan oleh seorang Dai kepada mad'u yang menjadi materi dakwah yakni, ajaran yang ada dalam al-Quran dan al-Hadist.(Handoko 2017) Ada empat materi pokok yang dapat dijadikan garis besar dakwah Islam, yaitu Masalah aqidah dan keimanan, Masalah syariah, Masalah akhlak, Masalah mu'amalah. dan menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah tentang materi akhlak yang meliputi:

- a. Akhlak terhadap sang khaliq yaitu Allah SWT.
- b. Akhlak terhadap makhluk, yang meliputi: akhlak terhadap manusia yaitu: diri sendiri, tetangga, dan masyarakat laiinya.
- c. Akhlak terhadap bukan manusia, yang meliputi: flora, fauna, dan laain sebagainya.

4) Metode Dakwah (Thariqah)

Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik- baik untuk mencapai suatu maksud. Sedangkan metode dakwah adalah cara-cara menyampaikan pesan pada obyek dakwah, baik itu kepada individu, kelompok ataupun masyarakat agar pesan-pesan tersebut mudah diterima, diyakini, dan diamalkan.(Musofa 2023)

Dalam berdakwah agar apa yang disampaikan dapat diterima oleh madu tentu ada cara dan metode yang harus dikuasi oleh seorang da'i, banyak diluarr sana dai yang kurang memperhatikan hal ini sehingga dakwahpun kurang maksimal dalam prakteknya.

Ada beberapa kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada surat An-Nahl ayat 125, antara lain sebagai berikut:

a. Metode hikmah

Berdakwah dengan metode hikmah yaitu menguasai keadaan dan kondisi (zuruf) mad'un-nya, serta batasan-batasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan tiap kali dakwah dilaksanakan. Sehingga tidak memberatkan dan menyulitkan mereka yang didakwahi sebelum mereka siap sepenuhnya. Hikmah timbul dari budi pekerti yang halus dan bersopan santun.(Husna 2021)

Dakwah hendaklah ditempuh dengan segala kebijaksanaan untuk membuka perhatian yang didakwahi sehingga pikirannya tidak lagi tertutup. Bijaksana dalam berdakwah adalah mampu menyesuaikan diri dengan kalangan yang sedang didakwahi, yaitu tidak membeda-bedakan manusia yangdidakwahi akan tetapi yang berbeda adalah penyesuaian diri saat menghadapi mereka. Mengajak orang lain kepada kebenaran dengan cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal dan kebijaksanaan adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi.

- b. Maw'izhoh hasanah (nasihat yang baik).

Nasihat yang baik dapat menembus hati manusia dengan lembut dan terserap oleh hati nurani dengan halus. Bukan dengan bentakan dankekerasan, juga tidak dengan membeberkan cela yang ada. Karena kelembutan dalam memberikan nasihat akan lebih banyak menunjukkan hati yang bimbang, menjinakkan hati yang membenci, dan tentunya memberikan banyak kebaikan. Hal ini dimaksudkan agar orang dapat menerimanya dengan baik pula, pelajaran yang masuk di akal setelah ditimbang dengan baik.(Usman 2013) Sebagai contoh adalah saat Rasulullah SAW diminta oleh seseorang mengajarkannya bagaimana agar ia dapat berhenti melakukan dosa terus-menerus. Rasulullah SAW memberikan ajaran, “Janganlah berdusta!”. Orang itu pun berjalan dengan besar hati karena yang dilarang Rasulullah SAW hanya satu jenis dosa saja. Kemudian timbulah niat hatinya untuk berbuat dosa, akan tetapi sebelum ia berbuat terpikir olehnya, “jika aku perbuat dosa ini lalu besok aku berjumpa dengan Rasulullah SAW kemudian beliau bertanya padaku sudah ke mana saja aku, bagaimana mungkin aku bisa berbohong menjawabnya, sedangkan aku telah berjanji untuk tidak berdusta”.

Inilah ajaran yang baik dan tepat, meski hanya satu pesan saja, untuk tidak berdusta. Nasihat yang baik yang dapat menembus hati manusia dapat disampaikan dengan cara menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an atau peristiwa-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa bersejarah yang mengandung nilai moral, ruhani, dan sosial. Kisah-kisah dalam AlQur'an memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan sehingga memikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya.

Melalui kisah-kisah paraNabi, Rasul, dan kaum terdahulu ada banyak hal yang dapat diambil untuk pelajaran hidup bagi manusia yang ingin kembali ke jalan Allah. Tujuan khusus berkisah dalam berdakwah adalah untuk memberikan motivasi psikologis kepada para pendengarnya. Dengan demikian, cara memberikan pelajaran atau nasihat dapat dinilai baik atau buruk. Oleh karenanya berkaitan dengan nasihat, Allah memberikan penekanan pada para penyeru atau pendakwah agar memberikan pelajaran dengan cara yang baik dan lemah lembut. Karena nasihat yang baik, yang melihat situasi dan kondisi kapan sebaiknya suatu nasihat disampaikan pada seseorang, dan penyampainya tidak mengandung unsur paksaan akan lebih mudah diterima dan dapat membekas di hati. Sehingga orang yang diberi nasihat akan senang mengamalkan petuah yang telah diberikan kepadanya.

c. Metode berdakwah melalui debat dengan cara yang paling baik (yujadilu billati hiya ahsan)

Berdebat tanpa bertindak zhalim terhadap lawan debat ataupun sikap peremehan dan pencelaan terhadapnya. Sehingga jelas tujuan dari berdakwah bukanlah untuk mengalahkan orang lain dalam debat, akan tetapi untuk menyadarkan dan menyampaikan kebenaran kepadanya. Dengan argumen dan ide yang berbobot tentunya dapat melunakkan pertentangan dalam perdebatan, menundukkan jiwa yang sombang tanpa meremehkan lawan debat. Jadi, debat dalam dakwah bukanlah untuk menunjukkan siapa yang pandai bersilat lidah, akan tetapi untuk mencapai tujuan dakwah yang utama, yaitu terbukanya pikiran dan sampainya pengajaran. (Nurhidayat 2015)

Allah memerintahkan memberikan bantahan yang ahsan (terbaik). Karena sering terjadi bantahan yang disampaikan disertai rasa bangga bahkan sombang dari orang yang memberikan argumen dan menghina mereka yang didebat. Dalam kondisi yang demikian, hasil yang diinginkan malah sebaliknya. Mereka yang diajak kepada kebenaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan saja menjadi benci kepada yang memberikan nasihat, bahkan boleh jadi malah membenci kebenaran.

Al-Quran mengajarkan umat Islam agar membantah pandangan orang lain dengan cara terbaik. Karena tujuan yang diinginkan adalah menarik dan menyeru orang pada kebenaran, bukan berdebat dan adu mulut yang berujung pada semakin kuatnya sikap keras kepala dan penentangan terhadap kebenaran. Membahas satu masalah dengan mereka yang menentang harus berdasarkan kebenaran, keadilan dan kejujuran, bukan kelicikan, kebohongan dan penghinaan.

5) Media Dakwah (wasilah)

Dalam istilah komunikasi, “Media” berarti sarana yang digunakan oleh komunikator sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Media dakwah dalam arti sempit adalah alat dakwah yang memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Hamzah Ya’qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak.(Bukhori 2014)

Asmuni syukir dalam bukunya “Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam”, menyebutkan beberapa media yang dapat digunakan sebagai saluran pengiriman pesan dakwah antara lain, yaitu lembaga-lembaga dakwah Islam, lingkungan keluarga, organisasi- organisasi Islam, majlis ta’lim, hari-hari besar Islam, media massa, seni budaya dan lain-lain.

6) Efek Dakwah (Atsar)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan selalu menimbulkan reaksi, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da’i dengan materi dakwah, wasilah, dan thariqah tertentu, maka akan timbul respon dan efek (atsar) pada mad’u, atsar sering disebut dengan umpan balik (feed back) dari proses dakwah.

Setiap berdakwah akan ada hasil yang akan diterima atau efek dakwah ini sangat tergantung dari metode atau cara yang disampaikan dari seorang da’i, dan peting juga seorang da’i tidak hanya sebagai penyampai pesan dakwah saja akan tetapi memiliki jiwa bijaksana, disegani dan dapat menjadi teladan bagi ummat Islam sehingga masyarkat akan mengikuti apa yang telah sampaikan. (Novitasari 2019)

7) Tujuan Dakwah

Kegiatan manusia yang berhasil adalah kegiatan yang mempunyai planning (perencanaan) yang matang dan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempunyai tujuan, dengan cara dan metode tersendiri dalam pencapaianya.

Di antara unsur yang terpenting dalam dakwah adalah menentukan tujuan sasaran dakwah. Tujuan dakwah itu adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia memiliki kualitas akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.(Syahrin 2021)

Dari penjabaran diatas, peneliti memberikan kesimpulan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengajak umat manusia ke jalan kebenaran yang di ridhoi oleh Allah swt, dalam mengarungi kehidupannya dalam artian menyelamatkan manusia dari kesesatan, kebodohan, dan keterbelakangan.

Sehingga tujuan dakwah diarahkan pada usaha mempertemukan fitrah manusia dengan Islam dan mengingatkan manusia untuk berbuat baik Oleh karena itu untuk mencapai tujuan dakwah tersebut, pelaku dakwah harus memiliki strategi dakwah yang tepat.

3. Aktivitas Dakwah

Dakwah dalam arti amar ma“ruf nahi munkar adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Ini adalah kewajiban bagi pembawaan fitrah selaku makhluk sosial dan kewajiban yang ditegaskan oleh risalah, oleh kitabullah dan Sunnah Rasul. Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “Aktivitas adalah keaktifan, kegiatankegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerjanya dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.²⁹ Sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan.

Aktivitas dakwah adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau kegiatan yang mengajak manusia ke jalan mulia di hadapan Allah SWT dan kegiatan shaleh yang menyimpang dari ajaran Islam sehingga membimbing umat manusia ke jalan yang benar. Kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa perubahan pada sesuatu yang tidak baik menjadi baik dan sesuatu yang sudah baik menjadi lebih baik lagi.(Fadhilah 2024)

Menurut Ashari aktivitas dakwah adalah segala aspek yang ada sangkut pautnya dengan proses pelaksanaan dakwah, dan sekaligus menyangkut tentang kelangsungannya. Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas sebenarnya bukan sekedar aktivitas, namun aktivitas dipandang sebagai upaya untuk mencapai atau memuaskan kebutuhan orang yang melakukan aktivitas dengan melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhannya dan sesuai dengan keinginannya.

Aktivitas dakwah merupakan suatu sistem karena dalam kegiatan dakwah melibatkan beberapa unsur, baik sebagai unsur utama maupun sebagai unsur pelengkap. Unsur-unsur itu terdiri dari da'i (subjek dakwah), mad'u (objek dakwah), materi, metode, media dan tujuan. Selain itu sering juga sebagian para ahli memasukkan perencanaan dan evaluasi sebagai unsur dakwah. Dakwah sebagai suatu sistem, selalu terdapat input, output, dan proses. Ketiganya harus selalu terkait dan sambung menyambung terus menerus sehingga merupakan suatu proses yang tidak berhenti pada satu titik dan saling mempengaruhi dalam pencapaian tujuan.(Fabriar 2019)

Secara lebih operasional, dakwah adalah mengajak manusia kepada tujuan yang definitif yang rumusannya dapat diambil dari Al Qur'an maupun Hadits sesuai dengan lingkup dakwahnya. Sebagai peristiwa komunikasi, aktivitas dakwah dapat menimbulkan berbagai peristiwa ditengah masyarakat, peristiwa yang harmoni, menegangkan, kontroversial, bisa juga melahirkan berbagai pemikiran, baik pemikiran yang moderat ataupun ekstrem, sederhana maupun rumit, parsial maupun komprehensif. Oleh karena itu, da'i sebagai penyampai dakwah tidak hanya menguasai materi dakwah, tetapi juga memahami karakteristik manusia yang menjadi mad'u.

- 1) Dakwah bil-lisan, yaitu dakwah yang dilaksanakan secara lisan atau dakwah yang disampaikan secara lisan dengan seruan yang dilakukan oleh seorang da'I melalui ceramah-ceramah agama, khutbah, diskusi diskusi dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat, baik ceramah dimajelis ta'lim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau ceramah di pengajian-pengajian.
- 2) Dakwah bi Al-Hal, adalah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dakwah bi Al-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini dilakukan oleh Rasulullah, terbukti bahwa ketika pertama kali tiba di madinah yang dilakukan oleh Nabi adalah membangun masjid Al-Quba, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin. Kedua hal ini adalah dakwah nyata yang dilakukan oleh Nabi yang dapat dikatakan sebagai Dakwah bi al- hal.

- 3) Dakwah bi Al-Qalam, yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah bi al- qalam ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja dan dimana saja mad'u atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah bi al-qalam ini.

4. Majelis Sholawat dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin

Kata majelis adalah bentuk isim makna yang berarti “tempat duduk, tempat sidang atau dewan”. Majelis merupakan tempat perkumpulan yang dimana didalam nya memiliki manfaat bagi yang mengikutinya tentunya itu mengikuti aturan atau adab bermajelis.(Ranawati 2022)

Secara harfiah majelis adalah tempat perkumpulan atau lembaga kesatuan yang memiliki tujuan yang sama. Majelis berarti elok, cantik, rapi, dan bersih. Majelis berarti dewan yang mengembangkan tugas kenegaraan dan sebagainya secara terbatas; pertemuan atau rapat banyak orang atau sidang; bangunan tempat persidangan. dilakukan dirumah, masjid, mushalla, gedung, Aula, halaman, dan sebagainya. Selain itu majelis memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu sebagai lembaga dakwah dan lembaga pendidikan non-formal.(Cameliani Husna 2024)

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang dakwah islam atau keagamaan yang merupakan berlokasikan di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Berdasarkan paparan diatas, dapat diketahui bahwasanya majelis adalah tempat perkumpulan yang memiliki manfaat positif.(Opiyeni 2024)

Majelis Sholawat Bintang Sembilan al amin, sebagai tempat berkumpul untuk bersholawat dan berzikir, awalnya terbentuk di lingkungan karyawan sebuah pabrik roti. Inisiatif ini lahir dari ide pemimpin pabrik yang mengajak karyawan-karyawan untuk bersholawat, menciptakan momen spiritual dan mengenang Nabi serta nilai-nilai keagamaan lainnya.



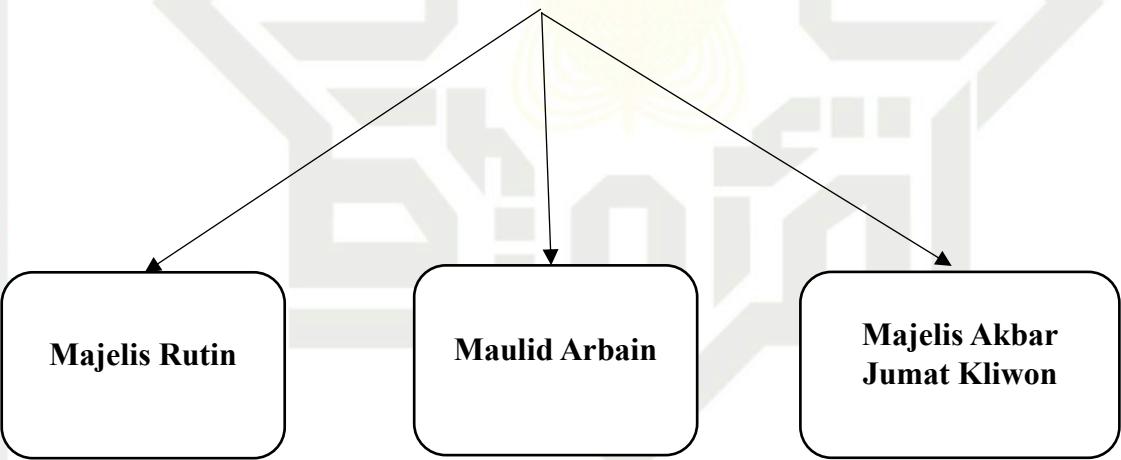
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian.(Syahputri, Fallenia, and Syafitri 2023). Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa aktivitas dakwah pada majelis dzikir dan sholawat bintang sembilan al amin desa kualu kabupaten kampar.

Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.(Johan Setiawan 2018)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu untuk mendapatkan data dan mengumpulkan informasi yang selengkap lengkapnya dengan mendeskripsikan aktivitas pembinaan akhlak remaja pada Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar

B. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu, Kecamatan Tambang, Kampar, Riau.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian kurang lebih selama 6 bulan, terhitung dari bulan Januari sampai Juni 2025.

C. Sumber data penelitian

A. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya, dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok. Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi partisipan dari anggota dan pengurus Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain), data sekunder berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi atau foto-foto yang berada di pengurus Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. (Suharsimi 2013) Penelitian tentang aktivitas pembinaan akhlak remaja pada Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kecamatan Kampar Menggunakan informan penelitian dari populasi yang ada, yaitu:

1. Gus Aminullah Sanusi Pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin
2. Ustad Ali Sofyan Sekretaris Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al- Amin
3. Ustad Sholihin Pengurus Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin
4. Adek Bima Selaku Anggota Pelaksana Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin
5. Reni Jama'ah Majelis Sholat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin Al Amin

E. Teknik pengumpulan data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Merupakan teknik adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung tehadap objek penelitiannya. Instrumen yang di pakai berupa pengamatan, panduan pengamatan, dan lainnya. Adapun observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu peneliti ikut terlibat dalam melakukan pencacatan data observasi supaya mendapatkan objek yang real.

2. Wawancara Teknik

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih mendalam peneliti melakukan teknik wawancara dengan informan yang terkait dengan peneliti yang dilakukan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi ini merupakan Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar atau lainnya dari berbagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi tentang narasumber yang akan diteliti. Dokumentasi juga dapat berupa berbagai dokumen atau arsip yang ada dan dapat digunakan sebagai sumber data untuk melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan subjek dan melihat tempat yang relevan dengan topik penelitian.(Yuhana and Aminy 2019).

A. Validitas Data

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketetapan, alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang jelas terhadap data tersebut (Widodo 2023).

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Adapun tiga macam tekniknya yaitu:

1. Triangulasi sumber yang digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah data yang didapatkan dengan metode wawancara/interview sama dengan metode observasi atau hasil data ketika wawancara/interview. Data yang di kumpulkan bukan berupa angka, melainkan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga penelitian kualitatif ini mendeskripsikan dengan detail, tentang pelaksanaan program dakwah pengurus Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin desa kuala kecamatan kampar.
2. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, peneliti menguji kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, masing-masing subjek penelitian dikumpulkan data pada dua waktu yang berbeda, dilakukan pada pagi hari dan sore hari.

B. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhamdijir menjelaskan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti (Widodo 2023). Setelah data dan informasi dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (1984) melalui tiga tahap yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Reduksi Data

Merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan, mengolah, memilih, merangkum data dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu. Fungsi reduksi data untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga suatu pendapat bisa di tarik. Dalam proses reduksi, peneliti memilih dan mengumpulkan data penelitian bedasarkan fokus dan kepentingan penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpuan dan pengambilan tindakan. Penyajiannya berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan data yang dikumpulkan dan di analisis sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari terkumpulnya data-data kedalam bentuk pernyataan, peneliti menyampaikan hasil dari data yang mereka kumpulkan. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaianya sehingga validitasnya terjamin. Dengan makna setiap data yang diperoleh dengan menggunakan satu cara atau lebih, di harapkan akan diperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Proses analisis ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin

Majelis Bintang Sembilan Al-Amin adalah salah satu Majelis Sholawat dan Dzikir yang didirikan pada tahun 2011 dengan nama lengkap Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin. Pendiri majelis ini adalah K.H. Aminullah Sanusi sekaligus pimpinan Majelis, beliau juga merupakan pemilik pabrik roti yang berada dalam satu kompleks dengan Majelis Bintang Sembilan Al-Amin. Majelis Bintang Sembilan Al-Amin berada di kabupaten Kampar yang beralamat di jalan lintas Kubang Raya, Dusun V kampung baru Desa Kualu. Majelis Bintang Sembilan Al-Amin mulanya mempunyai lebih kurang 20 sampai 40 orang jama'ah yang tidak lain dan tidak bukan melainkan karyawan atau pekerja pabrik roti di komplek majelis tersebut. K.H.Aminullah Sanusi mewajibkan bagi karyawan dalam kegiatan ini, jika melanggar maka akan di kenakan sanksi ringan. Dengan cara ini beliau mendidik karyawan-karyawan untuk lebih berakhlek mulia dan juga menegakkan kedisiplinan. K.H. Aminullah Sanusi menyatakan bahwa tujuan didirikannya majelis dan grup hadroh ini adalah untuk pendidikan, dengan cita-cita mencetak generasi yang berprestasi dan menginspirasi melalui mahabbah atau cinta. Majelis Bintang Sembilan Al Amin diadakan setiap malam Jum'at, dimulai setelah sholat Isya' pada pukul 20.00 WIB hingga pukul 00.00 WIB. . (Gus Aminullah Samusi, 27 mei 2025)

Dalam majelis ini akan dibacakan satu kitab yang digunakan yaitu Maulid Ad-Diba'i. Pada tahun 2014, Majelis Bintang Sembilan Al-Amin mulai dikenal oleh banyak orang karena beberapa orang datang ke rumah KH. Aminullah Sanusi untuk ikut serta dalam acara ini. Menanggapi hal tersebut, KH. Aminullah Sanusi membuka majelis ini untuk umum dengan menyebarkan informasi tentang keberadaan Majelis Bintang Sembilan Al-Amin. Pada tahun yang sama, alat musik Hadroh mulai digunakan dalam majelis ini untuk menghilangkan suara-suara yang mengganggu seperti gesekan piring, suara mobil, suara motor, dan tangisan bayi. Penggunaan Hadroh bertujuan untuk menciptakan suasana yang tenang selama pembacaan Maulid Ad-Diba'i dan sirah Nabi Muhammad. Pada tahun 2014 dimulai didatangkan para penceramah/mubaligh kondang yang berasal dari dalam kota maupun di luar provinsi, Diundang juga para kyai salah satunya yakni Gus Ghofur Zubair, beliau adalah anak dari kyai Haji Maimun Zubair ulama Mashur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dan juga habaib Indonesia maupun yang ada di luar Indonesia. Dengan ramainya jemaah yang datang membuat panitia lebih bekerja keras lagi dengan mempersiapkan sesuatu yang di perlukan untuk membuat lancarnya acara ini. Ramainya Jemaah muncul lah dengan program pembacaan maulid ad diba“i keliling daerah-daerah dengan cara bergiliran atau secara berkeliling dari kampung ke kampung dari kota ke kota, yang sudah terjadwal untuk di datangi Tim Majelis Bintang Sembilan al Amin dan jama“ahnya.sehingga disebut dengan nama Maulid arba'in yakni dengan 40 berturut-turut setiap malam tanpa berhenti membacakan Maulid Ad-Diba'i yang diiringi oleh hadroh dan menlantunkan beberapa sholawat kegiatan ini dilakukan ketika bulan Rabi'ul awal. . (Gus Aminullah Samusi, 27 mei 2025)

Jemaah terbanyak pada majelis Bintang Sembilan di Al Amin yakni berjumlah 2500 hingga 3000 jamaah ketika itu pada acara Maulid Akbar yang juga didatangi oleh para kyai dan habaib keturunan zuriyah Rasulullah. Maulid Akbar di lakukan pada saat malam jum'at kliwon di antara 40 malam yang terjadwalkan. Setelah acara maulid akbar selesai. Jemaah diberi buah tangan sedikit bingkisan yang berisikan sembako atau makanan makanan dapur seperti , minyak, gula, susu, teh ,kopi, beras dan lain-lain. Acara penutup atau hari ke 40 malam maulid arba“in terakhir kali yakni pada hari rabu tanggal 25 Oktober 2023 di kota Bangkinang kabupaten Kampar. Penutupan ini di hadiri oleh Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc. lebih dikenal UAS, beliau adalah Ulama yang di miliki indonesia khususnya Riau yang jemaahnya ramai di indonesia maupun di luar negri. Dari berdirinya 2011 tersebut hingga sekarang Majelis Bintang 37 Sembilan Al-Amin masih dipenuhi jemaah yang datang dari berbagai daerah, dari kabupaten Kampar maupun diluar itu. . (Gus Aminullah Samusi, 27 mei 2025)

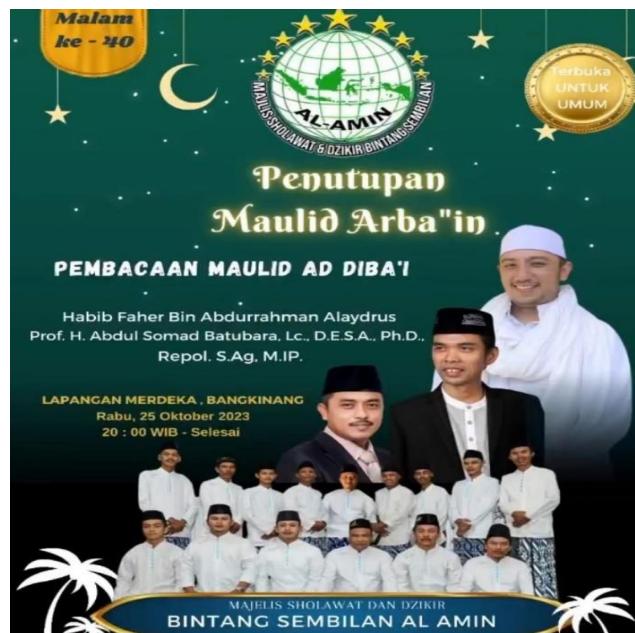


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 4.1
Poster Penutupan Maulid Arbain Yang Dihadiri Oleh Ustad Abdul somad

B. Logo Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al Amin



Gambar 4.2
Logo majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan

Logo majelis sholawat dan zikir bintang sembilan Logo majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al amin memiliki makna khusus, yaitu:

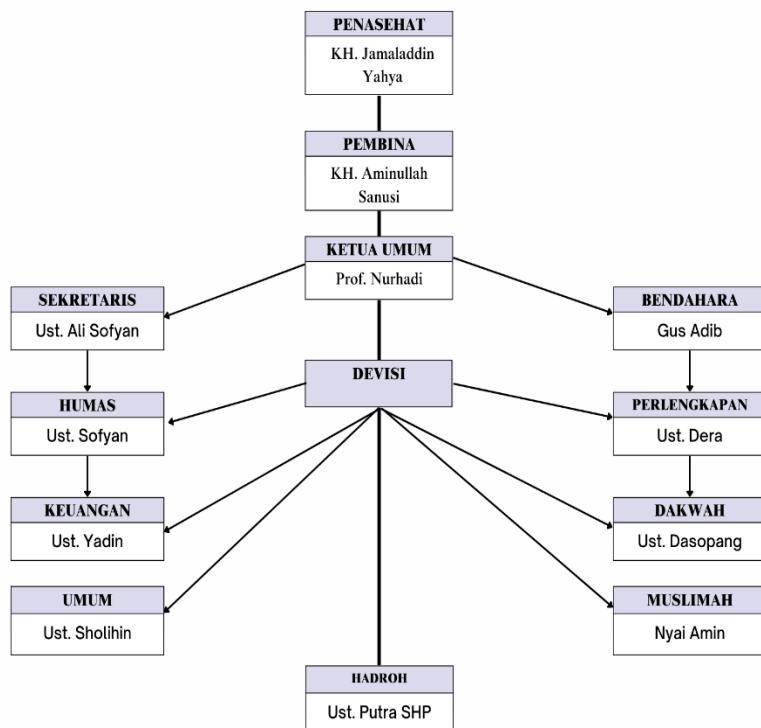
1. Bintang Sembilan mengambarkan ahli sunnah wal jama'ah An nadliyyah dan juga mengambarkan 9 wali allah yang berjuang dan mengembangkan agama islam di belahan dinusantara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bintang yang paling besar mengambarkan nabi Muhammad SAW, bintang yang empat di samping kanan melambangkan sahabat nabi yang mendapatkan julukan khulafa rasyidin yaitu: abu bakar assyidiq, umar bint khatab, usman bin affan, dan ali bin abi thalib. Selanjutnya bintang yang disamping kiri melambangkan empat imam mazhab yaitu: imam hanafi, imam hambali, imam maliki dan imam syafi'i.
3. Bumi (bola dunia): bumi adalah tempat manusia hidup dan akan kembali sesuai dengan surah taha ayat 55.
4. Peta Indonesia: melambangkan bahwa NU didirikan di Indonesia dan berjuang untuk republik Indonesia.
5. Warna hijau melambangkan kesuburan, kemakmuran dan kedamaian.
6. Majelis sholawat dan zikir berarti suatu tempat untuk meraih ilmu yang berisikan orang-orang yang mencintai nabi Muhammad SAW dan selalu dengan mengingat allah SWT.
7. Al-amin berarti terpercaya

C. Keanggotaan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin



Tabel 4.1
Keanggotaan Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Fasilitas yang ada di Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin

Majelis Bintang Sembilan Al-Amin mempunyai beberapa fasilitas pendukung untuk memiliki tujuan tersendiri bagi pemiliknya:

- a. Majelis tempat di labnanya pembacaan maulid
- b. Bangunan Majelis Bintang Sembilan Al-Amin;
 - 1) Lantai 1: Di khususkan untuk tempat tinggal pumpinan majelis
 - 2) Lantai 2 : Di khususkan untuk menerima tamu-tamu
- c. Ruangan Kamar Tamu

Ruangan tamu ini untuk para kyai dan habaib yang di undang dari luar-luar kota ataupun provinsi bahkan luar negri untuk beristirahat

- d. Ruang Sekretariat

Ruangan ini digunakan untuk teknis ataupun mengurus surat menyurat lainnya.

- e. Tempat Wudhu

Tempat wudhu berada di sekitaran lapangan khusus untuk pembacaan maulid.

- f. Musholla

Acara maulid ini di laksanakan setelah isya", jadi untuk Jemaah-jemaah yang beralamat jauh bisa datang lebih cepat dan bisa sholat di musholla tersebut.

- g. Air Minum

Air Minum Langsung di sediakan panitia dan di beri ketika Jemaah masuk ke lokasi.

- h. Penyedian Nasi Makan Malam

Panitia menyediakan akan malam oleh panitia dan akan makan secara bersama-sama setelah acara pembacaan maulid di laksanakan

- i. Hadroh

Alat hadroh ada di ruangan secretariat di atas, di mana foto-foto ataupun piala-piala juara dari pada Tim hadroh tersimpan disitu.

E. Program Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin

Adapun program kegiatan majelis sholawat dan dzikir bintang Sembilan al-amin yang telah di programkan dan yang mengikutinya adalah anggota jama'ah dan masyarakat sekitar.

1. Ceramah agama Kegiatan ini merupakan bagian dari acara majelis ta'lim yang diikuti oleh semua jamaah majelis ta'lim. Biasanya, ceramah agama disampaikan oleh sang da'i yang ada di dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majelis ta'lim, dan sekali sebulan mereka mengundang penceramah dari luar untuk memberikan ceramah agama. Materi yang sering dibawakan mencakup tafsir, aqidah, atau fiqh. Ceramah agama ini melibatkan interaksi dua arah, di mana jamaah tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga berpartisipasi dalam sesi tanya jawab, sehingga terjadi umpan balik antara ustad dan jamaahnya

2. Gebyar sholawat

Gebyar Sholawat adalah sebuah acara atau pertunjukan seni yang memfokuskan pada pembacaan dan penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui sholawat, yaitu serangkaian puji dan doa yang diucapkan untuk memuliakan beliau. Acara ini biasanya diadakan dalam rangkaian peringatan Maulid Nabi atau acara keagamaan lainnya. Gebyar Sholawat merupakan bentuk penghormatan yang dilakukan umat Muslim terhadap Nabi Muhammad SAW, yang dianggap sebagai utusan Allah SWT dan merupakan contoh teladan bagi umat Islam. Dalam acara Gebyar Sholawat, para peserta dan penonton biasanya berkumpul untuk bersama-sama melantunkan sholawat dan mengingat serta memuji sifat-sifat mulia Nabi Muhammad

Tujuan dari Gebyar Sholawat adalah untuk meningkatkan kecintaan dan penghormatan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW, serta untuk memperkuat rasa persaudaraan dan kebersamaan dalam menjalankan ajaran Islam. Selain itu Bersholawat memiliki pengaruh yang signifikan dalam menciptakan ketenangan jiwa individu. Ini terjadi karena pemahaman yang mendalam tentang arti sebenarnya dari sholawat, yaitu sebagai permohonan kepada Allah untuk melimpahkan rahmat-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, yang keagungannya melampaui batas alam semesta yang luas.

Dengan mengikuti Gebyar Sholawat, jama'ah majelis sholawat dan dzkir bintang Sembilan al-amin diharapkan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui penghormatan terhadap Nabi Muhammad SAW, serta untuk memperkuat iman dan kecintaan terhadap ajaran Islam.

3. Dzikir

Zikir adalah bentuk ibadah yang melibatkan pengucapan secara lisan atau batin untuk menjaga kesadaran akan Allah SWT dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada-Nya. Melakukan zikir secara teratur dari konsisten dapat membantu mengendalikan perilaku seseorang. Ketika seseorang lupa melakukan zikir, tanpa sadar ia mungkin terjerumus dalam perbuatan dosa. Namun,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengucapkan zikir saat berada dalam situasi dosa dapat membangkitkan kembali kesadaran diri.

Zikir juga berperan dalam membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk. Zikrullah memiliki dampak yang signifikan pada perilaku seseorang, karena dengan sering berzikir, seseorang secara alami akan selalu ingat akan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Akibatnya, perilaku dan tindakan mereka menjadi lebih santun terhadap siapa pun Selain itu, zikir juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri sebagai hamba agar dapat menjalankan tugas-tugas dengan baik dan selalu menerima rahmat dari Allah SWT.

4. Peringatan Hari Besar Islam.

Dalam membina jama'ah majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin selalu mengadakan peringatan hari besar islam yaitu:

a. Peringatan maulid nabi Muhammad SAW

Setiap tanggal 12 Rabiul Awal dalam kalender Hijriyah, umat Islam di seluruh dunia yang mayoritas berpenduduk Muslim merayakan Maulid Nabi. Perayaan Maulid Nabi adalah tradisi yang muncul di kalangan umat Islam beberapa waktu setelah wafatnya Nabi Muhammad. Bagi umat Muslim, perayaan ini merupakan bentuk penghormatan dan pengingatan akan kebesaran serta keteladanan Nabi Muhammad melalui berbagai kegiatan budaya, ritual, dan keagamaan. Meskipun kontroversi terkait perayaan ini masih ada di kalangan beberapa ulama yang menganggapnya sebagai bid'ah atau bukan bid'ah, namun Maulid Nabi kini dirayakan secara luas di seluruh dunia, termasuk dalam tradisi budaya Indonesia. Semangat di balik perayaan ini adalah untuk menyatukan semangat dan gairah keislaman. maka dari itu majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin selalu memperingati maulid nabi SAW dalam bentuk salah satu program mereka dengan tujuan untuk membina para jama'ah.

Selain itu majelis juga memperingati maulid arba'in dimana maulid arba'in ini adalah peringatan yang dilakukan berturut-turut selama 40 hari dari rumah kerumah masyarakat.

b. Peringatan isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW.

Sama halnya dengan memperingati maulid nabi SAW, majelis sholawat dan zikir juga setiap tahunnya juga memperingati isra' dan mi'raj nabi Muhammad SAW dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk program mereka dengan tujuan untuk membina para jama“ah.

F. Sosial Media Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al-Amin

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin menggunakan beberapa media sosial untuk menginformasikan dan mempromosikan kegiatan-kegiatan konten-konten yang telah diambil selama berjalannya pengajian hal ini dilakuakn untuk memanfaatkan sosial media dalam mengembangkan dakwahnya, adapun media sosial mejelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin seperti: intagram, youtube dan facebook.

1. Instagram

Majelis sholawat dan zikir bintang Sembilan al-amin memiliki account instagram dengan nama @majelisbintang9alamin yang memiliki pengikut atau followers sebanyak 745 followwers, akun isntagram ini dimanfaatkan untuk mengshare berbagai kegiatan dari majelis sholawat dan zikir bintang sembilan al-amin agar diketahui oleh banyak orang. Adapun manfaat dari instagram ini yaitu untuk memberikan informasi kepada para jama“ah tentang kajian yang akan dilaksanakan, dokumentasi kegiatan kajian, membagikan video dan foto dengan memfosting di feed dan reels di instagram.



gambar 4.3

instragram majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al amin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Facebook

Facebook adalah salah satu juga media sosial yang dimiliki oleh majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin. Majelis ini mengunggah berbagai kegiatan di facebook termasuk itu live streaming kajian dan informasi, difacebook majelis sholwat dan zikir bintang Sembilan al-amin sudah mencapai 1 rb suka dan 1,1 pengikut.



Gambar 4.4

Facebook majelis sholawat dan dzikir bintang sembilan al amil

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Youtube

Selain itu juga majelis ini juga mempunyai account youtube, akun ini secara aktif membagikan kegiatannya di youtube, seperti video cerama dari ustaz dan lantunan sholawat ayng dimaenkan oleh grup hadroh majelis dan zikir sholawat bintang Sembilan al-amin. Saat ini akun youtube majelis sholawat dan al-amin mempunyai subscriber 297 subscriber ,16 unggahan video.



Gambar 4.5

Youtube majelis sholawat bintang sembilan al amin

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisi data yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan didukung dengan teori-teori serta data yang didapatkan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin.

Pertama, Majelis Rutin yang dilaksanakan setiap malam Jumat dimulai setelah salat Isya dengan kegiatan yang dilakukan yaitu pembacaan maulid addiba'i, sholawat serta penyampaian nasihat keagamaan. *Kedua*, Maulid Arbain yang diselenggarakan secara konsisten setiap tahun selama empat puluh malam berturut-turut, dimulai sejak malam pertama bulan Rabiul Awal hingga malam kesepuluh bulan Rabiul Akhir dengan cara berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya. Kegiatan ini diisi dengan pembacaan maulid addibai', sholawat serta penyampaian ceramah agama oleh para ustad yang umumnya berasal dari Lembaga Dakwah Majelis Bintang Sembilan Al Amin itu sediri. *Ketiga*, Majelis Akbar Jumat Kliwon diadakan setiap malam Jumat Kliwon, yaitu sekitar satu kali dalam lima minggu, dan pelaksanaan yang lebih besar dibandingkan dengan majelis rutin. Di dalamnya terdapat rangkaian kegiatan seperti pembacaan Maulid Ad-Diba'i, sholawat, pembagian sembako, serta penyampaian ceramah agama dengan mendatangkan penceramah dari luar daerah, bahkan mendatangkan para habbaib dari pulau jawa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas dakwah Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin ada beberapa saran penulis, diantaranya:

1. Bagi Pengurus Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin, diharapkan agar terus menjaga konsistensi dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti Majelis Rutin, Maulid Arbain, dan Majelis Akbar Jumat Kliwon, karena ketiga kegiatan ini terbukti mampu menjadi media dakwah yang efektif serta memperkuat ukhuwah islamiyah di tengah masyarakat.
2. Bagi Masyarakat dan Jamaah, hendaknya senantiasa mendukung dan ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh majelis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan, baik moril maupun materil, terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh majelis ini. Majelis seperti ini dapat dijadikan sebagai mitra strategis dalam membina moral dan spiritual masyarakat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam, baik dari segi dampak dakwah secara kualitatif maupun kuantitatif, serta keterkaitannya dengan dinamika sosial keagamaan masyarakat di era digital.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- ## DAFTAR PUSTAKA
- Abu Rahman, Zarfila. 2024. "Pembacaan Maulid Ad-Diba'i Pada Majelis Bintang Sembilan Al-Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar (Kajian Living Qur'an)." (225).
- Alimuddin, Nurwahidah. 1977. "Konsep Dakwah Islam." *Jurnal Hunafa* 4(1):1.
- Anafarhanah, Sri. 2015. "Peran Ekonomi Islam Dalam Dakwah Nabi." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 14(28):15.
- Ansori Asep Astori, Eka octalia indah librianti. 2019. "Dakwah Kultural: Relasi Islam Dan Budaya Lokal." *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2(105):169–78.
- Ariyanto, Budi. 2019. "Pengorganisasian Pesan Dakwah Da'i Selebriti Ustad Al Habsy." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 19(1):1–16. doi: 10.15575/anida.v19i1.5040.
- Ashari, M. Fahmi, Muhammad Khalil Dova, and Canra Krisna Jaya. 2024. "Komunikasi Dakwah Kultural Di Era Digital." 3:137–61.
- Atidah, Sri. 2024. "Strategi Komunikasi Dakwah Ustadz Faizin Dimajelis Ta'lim Masjid Baitussalam Kelurahan Sepang Jaya Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung."
- Bukhori, Baidi. 2014. "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam." *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5(1):1–18.
- Cameliani Husna, Indah. 2024. "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Miftahul Jannah Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Skripsi." 1.
- Cleopatra, Suci Des. 2021. "Aktivitas Dakwah Di Masjid Al Muttaqin Paripurna Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Uin Suska Riau." 1–64.
- Fabriar, Silvia Riskha. 2019. "Urgensi Psikologi Dalam Aktivitas Dakwah." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 11(2). doi: 10.34001/an.v11i2.1027.
- Fadhilah, Ilham. 2024. "Aktivitas Dakwah Forum Pemuda Masjid Raya (Fodamara) Kota Pekanbaru Skripsi." (6926).
- Farihah, Irzum. 2014. "Pengembangan Karier Pustakawan Melalui Jabatan Fungsional." *Librarian* Vol.2(No.2):137–49.
- Fikri, Alwanul. 2020. *Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Tali Silaturahmi Dikecamatan Purbalinggo Kabupaten Lampung Timur*. Vol. 2507.
- Fikri, Alwanul. 2022. "Aktivitas Dakwah Gerakan Pemuda (GP) Ansor Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Purbolinggo." *KOMUNIDA : Media Komunikasi Dan Dakwah* 12(01):93–102. doi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 10.35905/komunida.v12i01.2636.
- Fitria, Rini, and Rafinita Aditia. 2020. "Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri 4.0." *Dawuh* 1:1–8.
- Gozali, Ahmad, Rizky Novriandi, Kabupaten Tanah Datar, and Datar Regency. 2024. "Shalawat Dulang Sebagai Media Dakwah Kultural Di Nagari Saruaso Kab. Tanah Datar."
- Halijah, Sarifa. 2019. "Peran Majelis Az-Zikra Dalam Membina Karakter Peduli Sosial Dan Peduli Lingkungan." *Jurnal Al-Qayyimah* 2:139–49.
- Handoko, Duwi. 2017. "Asas-Asas Hukum Pidana Dan Hukum Penitensier Di Indonesia." *Hawa Dan Ahwa* 08:55.
- Hardian, Novri. 2018. "Dakwah Dalam Perspektif." *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* | 5.
- Hidayat, Ansori. 2019. "Dakwah Pada Masyarakat Pedesaan Dalam Bingkai Psikologi Dan Strategi Dakwah." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 1(2):175. doi: 10.32332/jbpi.v1i2.1716.
- Husna, Nihayatul. 2021. "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1(1):97–105.
- Johan Setiawan, Albi Anggitto. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Julianti, Catur. 2024. "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Manar Di Desa Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau."
- Maulana, Irkham. 2023. "Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Az Zahir Dalam Membangun Rasa Cinta Sholawat Pada Pemuda Di Pekalongan ." (1901026133):11.
- Melda Larasaty. 2020. "Metode Dakwah Bil Lisan Habib Salim Nizar Bin Abu Bakar Bsa Pada Jamaah Majlis Ta'lim & Dzikir 'Al - „inat' Pemalang." 1–98.
- Muhammad Barwijaya Rizky. 2022. "Aktivitas Dakwah Masjid Besar Al-Muttaqin Kecamatan. Pangkalan Kerinci Kabupaten. Pelalawan Riau." (4652).
- Musofa, Kharis. 2023. "Strategi Dakwah Membangun Ukhuwah Islamiyyah: Studi Kasus Di Youth Islamic Study Club Al-Azhar Jakarta." *SETYAKI : Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1(1):38–45. doi: 10.59966/setyaki.v1i1.19.
- Mutia, Cut. 2022. "Peran Maulid Nabi Dalam Memperkuat Solidaritas Warga(Studi Pada Gampong Trieng Meuduro Tunong Kecamatan Sawangkabupaten Aceh Selatan)."
- Nikma, N. Nadya Maula. 2021. "Pengelolaan Aktivitas Dakwah BKMT (Badan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kontak Majelis Taklim) Kecamatan Tualang.” 1(4602).

- Novitasari, Evi. 2019. “Dakwah Melalui Media Sosial Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Transformasi Iswahyudi).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Nur mafiroh, Mustika. 2023. “Pengelolaan Kegiatan Dakwah Majelis Taklim Miftahussalam Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.”
- Nurhidayat. 2015. “Metode Dakwah (Studi Al-Qur'an Surah an-Nahl Ayat 125).” *Jurnal Dakwah Tabligh* 16(1):78–89.
- Opiyeni. 2024. “Strategi Dakwah Majelis Sholawat Dan Zikir Bintang Sembilan Al-Amin Dalam Membina Jama'ah Di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.”
- Purwaningsih, Eni. 2020. “Aktivitas Dakwah Dosen Mata Kuliah Pokok Ilmu Dakwah Fakultas Dakwah Iain Walisongo Semarang.” (July):1–23.
- Ranawati, Ambar. 2022. “Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Al-Muttaqin Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Riau.”
- Rijal, Syamsul. 2020. “Majelis Shalawat: Dari Genealogi Suci, Media Baru, Hingga Musikalitas Religi.” *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora* 1(1):1–12. doi: 10.33650/trilogi.v1i1.1592.
- Rumra, Moh. Yamin, and Hakis Hakis. 2023. “Bahasa Sebagai Media Komunikasi Dakwah.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13(2):133–46. doi: 10.15642/jik.2023.13.2.133-146.
- Rusni, Ariza. 2017. “Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru.” *Jom Fisip* 2(1):1–15.
- Safi'i, Imam. 2020. “Grup Shalawat Sebagai Media Dakwah Bagi Masyarakat Di Era Milenial (Studi Kasus Pada Jam'iyah Shalawat Benning Situbondo).” *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1(2):86.
- Saleh, Isa, and Adityo Nugroho. 2018. “Kehidupan Masyarakat (Studi Kepustakaan Terhadap Tulisan Khamami Zada Tentang Dakwah Transformatif Mengantar Da 'I Sebagai Pendamping Masyarakat).” 1(1):17–26.
- Shofiq, Ahmad. 2010. “Aktivitas Dakwah K.H. Muhyiddin Na'Im Melalui Masjid Al-Akhyar Kemang Jakarta Selatan.”
- Sinambela, Fachrul Rozy, and Mutiawati. 2022. “Implementasi Dakwah Bil-Lisan Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat.” *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 3(02):207–15. doi: 10.53678/elmadani.v3i02.910.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sinjai, Karampuang. 2017. "Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah Pada Ritual Adat Mappogau Hanua Masyarakat." 13(2). doi: 10.18196/AIJIS.2017.0073.204-239.
- Sri Rahayu, Agustiani. 2023. "Aktivitas Siswa Mengikuti Kegiatan Mentoring Hubungannya Dengan Karakter Disiplin Di Sekolah (Penelitian Di Madrasah Aliyah Mambaul'ulum Cianjur)."
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi, Sukron Azhari, Nurul Fajri Assakinah. 2022. "Peran Tokoh Agama Dalam Membangkitkan Minat Baca Al- Barzanji Keliling The Role Of Religious Figures In Generating Interest In Reciting Al-Barzanji Among Sasak Community , West Nusa Tenggara." 13(2):162–74.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2(1):160–66.
- Syahrin, Alpi. 2021. "Aktivitas Dakwah Majelis Taklim Khairunnisa Dalam Meningkatkan Ukhwah Islamiyah Di Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara." *Pharmacognosy Magazine* 75(17):399–405.
- Umami, Khairul. 2023. "Peran Shalawat Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Dimajelis Shalawat Rosul." *Maddina: Jurnal Manajemen Dakwah* I(1):1–11.
- Usman, Abdul Rani. 2013. "Metode Dakwah Kontemporer." *Jurnal Al Bayan* 19(28):109.
- Widodo, Yusuf Efendi. 2023. "Keterampilan Teknik Dasar Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 1 Undaan Kudus." *SELL Journal* 12(1):196–201.
- Yuhana, Asep Nanang, and Fadlilah Aisah Aminy. 2019. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7(1):79. doi: 10.36667/jppi.v7i1.357.
- Yulianti, Lis. 2012. "Psikologinya Dakwah." *Hikmah* 6(2):16–28.
- Zaini, Ahmad. 2015. "Dakwah Melalui Televisi." *Journal.Iainkudus.Ac.Id* 3(1):1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG
SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR**

INSTRUMEN WAWANCARA

JUDUL	INDIKATOR	PERTANYAAN
Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar	Majelis Rutin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud Majelis Rutin sebagai aktivitas dakwah? 2. Dimana pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin? 3. Kapan Pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin? 4. Siapa peserta Majelis Rutin ? 5. Siapa yang memimpin sholawat rutin? 6. Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?
	Maulid Arbain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud Maulid Arbain sebagai aktivitas dakwah? 2. Dimana pelaksanaan Maulid Arbain yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin? 3. Kapan pelaksanaan Maulid Arbain yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4. Siapa peserta Maulid Arbain?</p> <p>5. Siapa mubaliq yang mengisi ceramah pada kegiatan Maulid Arbain yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?</p> <p>7. Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintag Sembilan Al Amin?</p>
Majelis Akbar Jumat Kliwon	<p>1. Apa maksud Majelis Akbar Jumat Kliwon sebagai aktivitas dakwah?</p> <p>2. Dimana pelaksanaan Majelis Akbar Jumat Kliwon oleh Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?</p> <p>3. Kapan Majelis Akbar Jumat Kliwon yang dilakukan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?</p> <p>4. Siapa peserta Majelis Akbar Jumat Kliwon?</p> <p>5. Siapa yang menjadi sumber sembako pada kegiatan Majelis Akbar Jumat Kliwon?</p> <p>6. Siapa penerima sembako yang diberikan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?</p> <p>8. Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Majelis Akbar Jumat Kliwon yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INFORMASI PENDUKUNG

JUDUL		PERTANYAAN
Aktivitas Dakwah Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin Desa Kualu Kabupaten Kampar	Majelis Rutin	1. Apakah kegiatan Majelis Rutin ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?
	Maulid Arbain	1. Apakah kegiatan Maulid Arbain ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?
	Majelis Akbar Jumat Kliwon	1. Apakah kegiatan Majelis Akbar Jumat Kliwon ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**AKTIVITAS DAKWAH MAJELIS SHOLAWAT DAN DZIKIR BINTANG
SEMBILAN AL AMIN DESA KUALU KABUPATEN KAMPAR**

TRANSKIP WAWANCARA BAB V

Topik Wawancara : Majelis Rutin

Pertanyaan pertama

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin)	Apa maksud Majelis Rutin sebagai aktivitas dakwah?	Sholawat rutin adalah kegiatan memuji Nabi Muhammad SAW yang diadakan sekali setiap minggu secara konsisten. Aktivitas dakwah dalam kegiatan ini bertujuan mengajak masyarakat di sekitar Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al-Amin untuk bersama-sama bershulawat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan bershulawat, kita berharap mendapatkan syafaat dari Rasulullah kelak di akhirat
2	Ustad Ali Sofyan	Apa maksud Majelis Rutin sebagai aktivitas dakwah?	Majelis rutin Bintang Sembilan Al-Amin adalah sebuah kegiatan yang berisi pembacaan maulid, sholawat, serta diselingi dengan nasehat dari para mubaligh yang bekerja sama dengan majelis tersebut. Melalui kegiatan ini, berbagai unsur dakwah terlaksana, baik dakwah bil hal (dakwah melalui perbuatan) maupun dakwah bil lisan (dakwah melalui



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustad Sholihin	Apa maksud Rutin sebagai dakwah?	Majelis aktivitas			perkataan). Secara tidak langsung, dengan mengikuti majelis ini, jamaah dapat meningkatkan spiritualitas mereka kepada Allah dan kecintaan kepada Rasul Muhammad melalui pengaruh positif dari bermaulid, bershawat, dan berdzikir



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adek Bima	Apa maksud Majelis Rutin sebagai aktivitas dakwah?	Dakwah itu memiliki banyak bentuk, seperti ceramah, perlombaan syiar, dan salah satunya adalah sholawat rutin. Sholawat ini termasuk syair yang berisi puji-pujian kepada Nabi Muhammad. Jika kita memahami makna dari syair yang kita baca, sebenarnya kita sedang membaca biografi atau perjalanan hidup Nabi Muhammad. Hal ini bisa memberikan pengaruh positif bagi rohani kita dan melembutkan hati.
-----------	--	---



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pertanyaan kedua

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Dimana Majelis Rutin Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?	Majelisnya rutin dilaksanakan di pabrik roti SDR tepatnya di halaman atau kawasan pabrik roti SDR yang berada dijalan Bupati, Kubang Raya, Desa Kualu, kabupaten kampar

Pertanyaan ketiga

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Kapan pelaksanaan majelis rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	<i>Majelis rutin di Majelis Sholawat Bintang Sembilan Al Amin biasanya dilaksanakan setiap malam Jumat dimulai setelah salat Isya dengan bermaulid terlebih dahulu, dan selesai setelah para jamaah serta tamu menikmati hidangan yang disediakan oleh pihak majelis, kegiatan berlangsung lebih kurang 3 jam (bersifat kondisional)</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta
UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan keempat

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa peserta majelis rutin ?	<i>Untuk peserta majelis rutin ini dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum, warga desa, mahasiswa, remaja, orang tua, lansia, hingga anak-anak. Tidak ada batasan usia maupun latar belakang, siapa saja yang ingin bersholawat dan memperkuat iman dipersilakan untuk ikut. Majelis ini memang saya buka untuk seluruh umat Islam yang ingin bersholawat. Saya juga mewajibkan kepada para karyawan pabrik untuk ikut dalam kegiatan majelis rutin ini</i>

Pertanyaan Kelima

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa yang memimpin Sholawat Rutin?	Biasanya, saya sendiri yang memimpin langsung jalannya majelis, dimulai dengan pembukaan dan sambutan. Untuk sesi maulid dan pembacaan sholawat, saya memimpin bersama para asatidz atau mubaligh, dan diiringi oleh vokalis hadroh yang membawakan Maulid Ad-Diba'i.

**© Hak Cipta
UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pertanyaan Keenam**

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	<i>Materi sholawat yang digunakan oleh majelis yaitu Maulid Ad-Diba'I, maulid ini memang saya istiqomahkan untuk dibaca disetiap kegiatan majelis karena maulid addibai ini tidak hanya berisi tentang kisah rosulullah akan tetapi ia juga berisikan dzikir dan sholawat. Maulid addibai dibaca diiringan hadroh serta tambahan sholawat lainnya untuk memperkuat suasana cinta Rasul.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@ Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik Wawancara : Maulid Arbain**Pertanyaan pertama**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin)	Apa maksud Maulid Arbain sebagai aktivitas dakwah?	Maulid Arbain dilaksanakan pada bulan Rabiul Awal, bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini berlangsung selama 40 malam berturut-turut, dimulai dari 1 Rabiul Awal hingga 10 Rabiul Akhir, dalam bentuk maulid keliling ke berbagai tempat. Oleh karena itu, dinamakan "Maulid Arbain" atau maulid 40 malam. Tujuannya adalah melantunkan sholawat untuk Nabi Muhammad SAW sebagai bagian dari dakwah keliling. Sebelum kegiatan dimulai, akan dibuka pendaftaran bagi pihak-pihak yang ingin menjadi tuan rumah Maulid Arbain. Setelah jadwal ditetapkan, kegiatan akan berjalan sesuai agenda yang sudah disusun, bahkan hingga menjangkau daerah-daerah seperti Kuansing dan Tapung.
2	Ustad Ali Sofyan	Apa maksud Maulid Arbain sebagai aktivitas dakwah?	Jika membahas tentang maulid keliling, sebenarnya kegiatan ini sangat menarik karena kita dapat menyebarkan isi maulid tidak hanya di satu tempat, tetapi di berbagai tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			berbeda. Kegiatan ini juga memperkenalkan maulid itu sendiri serta sholawat yang jarang didengarkan oleh warga sekitar. Selain itu, dengan melibatkan grup alhadroh majelis, kegiatan ini juga memperkenalkan seni Islam. Intinya, kegiatan ini tetap merayakan hari Maulid Nabi.
	Ustad Sholihin	Apa maksud Maulid Arbain sebagai aktivitas dakwah?	Maulid Arbain adalah bentuk dakwah keliling selama 40 malam berturut-turut dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Melalui kegiatan ini, majelis mendekatkan dakwah kepada masyarakat luas sambil memperkenalkan tradisi Islam seperti hadroh dan sholawat. Majelis ini berupaya memperluas jangkauan dakwah kepada lapisan masyarakat yang lebih luas
	Adek Bima	Apa maksud Maulid Arbain sebagai aktivitas dakwah?	Arbain berarti empat puluh. Pada bulan Maulid, yaitu bulan Rabiul Awal, kami mengadakan kegiatan keliling selama 40 malam, dimulai sejak malam 30 Safar yang dihitung sebagai malam 1 Rabiul Awal. Jadi, jika besok tanggal 1 Rabiul Awal, maka malam ini sudah dimulai Maulid Arbain. Dalam kegiatan



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, kami berdakwah keliling dari satu tempat ke tempat lain untuk menyampaikan syiar Islam. Pada malam ke-40 atau malam terakhir Maulid Arbain, biasanya diadakan acara besar-besaran yang dihadiri oleh pejabat pemerintahan seperti gubernur, serta para ulama dari Pulau Jawa yang datang khusus untuk mengisi acara majelis. Di acara puncak ini juga berkumpul tiga majelis besar di Riau, yaitu Majelis Hudallah yang dipimpin oleh Habib Taufiq, Majelis Baitul Habib yang dipimpin oleh Habib Muhammad, dan majelis kami sendiri. Dalam kesempatan ini pula, biasanya majelis membagikan sembako kepada para jemaah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan kedua

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Dimana pelaksanaan Maulid Arbain yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?	Lokasi pelaksanaan Maulid Arbain disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Sebelum acara dilaksanakan, kami membuka pendaftaran bagi siapa saja yang ingin menjadi tuan rumah. Biasanya kegiatan ini diadakan di masjid atau di lapangan terbuka dengan panggung yang disiapkan khusus. Tidak hanya berlangsung di Pekanbaru, Maulid Arbain juga dilaksanakan di berbagai daerah di luar kota, tergantung tempat yang bersedia menjadi tuan rumah. Sebagai puncak acara, pada hari penutupan Maulid Arbain digelar perayaan besar-besaran yang berlokasi di Pabrik Roti SDR

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan ketiga

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Kapan pelaksanaan Majelis Rutin yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	Perayaan Maulid Arbain bertepatan dengan bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW, yakni bulan Rabiuul Awal. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan secara konsisten selama 40 hari berturut-turut pada malam hari, dimulai ba'da Isya hingga selesai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan keempat

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa peserta Maulid Arbain ?	Peserta Maulid Arbain berasal dari berbagai kalangan. Umumnya terdiri atas jamaah masjid tempat kegiatan dilaksanakan, masyarakat sekitar, serta jamaah tetap dari Majelis Bintang Sembilan Al-Amin yang senantiasa mengikuti rangkaian kegiatan, baik di satu tempat maupun berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Kegiatan ini bersifat terbuka untuk umum, sehingga sering kali diikuti oleh warga setempat. Selain itu, terdapat pula peserta tetap yang rutin hadir dalam setiap kegiatan, baik saat dilaksanakan di majelis sendiri maupun ketika acara digelar di luar kota. Para peserta ini umumnya datang dan pulang menggunakan kendaraan pribadi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan kelima

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa mubaligh pada kegiatan Maulid Arbain ?	Para mubaligh yang mengisi ceramah dalam rangkaian Maulid Arbain ini umumnya berasal dari Lembaga Dakwah Majelis Bintang Sembilan Al-Amin. Di majelis kami, alhamdulillah, terdapat banyak ustaz (asatiz) yang rutin dan sudah terbiasa mengisi kajian serta menyampaikan tausiah. Selama 40 malam pelaksanaan, para mubaligh ini saya jadwalkan untuk bergiliran menyampaikan ceramah setiap malam. Misalnya, malam ini diisi oleh Ustaz A, maka malam berikutnya akan diisi oleh Ustaz B, dan seterusnya. Beberapa mubaligh yang sering mengisi kegiatan Maulid Arbain ini antara lain: Ustaz Dr. Suwandiaksi, Ustaz M. Syahroni Alashan, Ustaz Fauzi, Ustaz Jamaluddin, dan juga beberapa habib, seperti Habib Maher. Kadang-kadang, saya juga mengundang ustaz dari warga setempat untuk mengisi ceramah, tergantung pada lokasi dan kesiapan tuan rumah.



Pertanyaan Keenam

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Maulid Arbain yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	Untuk materi sholawatnya sama, yaitu Maulid Ad-Diba'I, maulid ini memang saya istiqomahkan untuk dibaca disetiap kegiatan majelis karena maulid addibai ini tidak hanya berisi tentang kisah rosulullah akan tetapi ia juga berisikan dzikir dan sholawat. Maulid addibai dibaca diiringan hadroh serta tambahan sholawat lainnya untuk memperkuat suasana cinta Rasul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik Wawancara : Majelis Akbar Jumat Kliwon**Pertanyaan pertama**

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin)	Apa maksud Majelis Akbar Jumat Kliwon sebagai aktivitas dakwah?	Majelis Akbar Jumat Kliwon adalah majelis sholawat yang diselenggarakan setiap malam Jumat Kliwon, atau sekitar satu kali setiap lima minggu. Kegiatan dalam majelis ini hampir sama dengan majelis rutin, yaitu pembacaan maulid dan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Namun, skalanya lebih besar, disedian panggung dan waktunya lebih lama. Nah puncak dari majelis akbar jumat kliwon ini pada pelaksanaan maulid arbain yang mana didalam 40 hari kegiatan ada satu jumat kliwon didalamnya. Pada acara inilah majelis biasanya memberikan sembako kepada setiap para jamaah serta para tamu majelis yang hadir. Majelis ini sering mengundang asatiz dari luar Majelis Bintang Sembilan serta tamu-tamu istimewa seperti aparatur pemerintah, bupati, dan camat.
2	Ustad Ali Sofyan	Apa maksud Majelis Akbar Jumat Kliwon sebagai aktivitas dakwah?	Majelis Akbar Jumat Kliwon ini mirip dengan majelis rutin, namun bedanya majelis akbar dilaksanakan di atas panggung dan jumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			jamaahnya biasanya lebih banyak dibandingkan majelis rutin. Kegiatan dakwahnya sama seperti majelis rutin, yaitu berisi sholawat, maulid, dan dzikir. Yang membedakan adalah biasanya mubaligh yang mengisi majelis akbar adalah mubaligh kondang yang didatangkan dari luar majelis.
3	Ustad Sholihin	Apa maksud Majelis Akbar Jumat Kliwon sebagai aktivitas dakwah?	Majelis Akbar Jumat Kliwon adalah bentuk peringatan besar-besaran yang menggabungkan unsur dakwah, budaya Islam, dan kebersamaan. Melalui pembacaan sholawat dan maulid, serta kehadiran mubalig terkenal, majelis ini berupaya memperluas jangkauan dakwah kepada lapisan masyarakat yang lebih luas.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adek Bima	Apa maksud Akbar Jumat sebagai dakwah?	Majelis Kliwon aktivitas	Maulid rutinan biasanya diadakan setiap malam Jumat. Namun, ada juga Maulid Akbar yang digelar pada malam Jumat Kliwon, yang dihitung setelah lima kali Jumat atau lima kali Kamis malam. Majelis Akbar Jumat Kliwon ini biasanya lebih meriah dibandingkan majelis rutinan, dengan jumlah jamaah yang lebih banyak, panggung yang disediakan, serta hidangan makanan yang lebih banyak pula.
-----------	--	--------------------------	---

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan kedua

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Dimana pelaksanaan Majelis Akbar Jumat Kliwon yang dilakukan oleh Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin dilaksanakan?	Majelis Akbar Jumat Kliwon tetap saya laksanakan di pekarangan Pabrik Roti SDR, sama seperti majelis rutin yang biasa kami adakan. Namun, untuk majelis akbar, tata letaknya memang kami sesuaikan agar lebih representatif dan menampung lebih banyak jamaah. Biasanya, kami menyiapkan panggung utama, area khusus untuk tamu undangan, serta pengaturan tempat duduk yang lebih tertib dan nyaman. Meskipun tempatnya sama, suasannya terasa lebih megah dan istimewa karena disiapkan secara khusus untuk momentum Jumat Kliwon

Pertanyaan ketiga

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad	Kapan pelaksanaan Majelis Akbar Jumat Kliwon yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	Majelis Akbar Jumat Kliwon saya laksanakan sekali dalam sebulan, tepatnya setiap malam Jumat Kliwon. Waktu pelaksanaannya sama seperti majelis rutin, yaitu dimulai setelah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan keempat

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa peserta Majelis Akbar Jumat Kliwon ?	Peserta Majelis Akbar terbuka untuk umum dan diikuti oleh berbagai kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, bapak-bapak, ibu-ibu, hingga para pejabat dan anggota dewan. Bahkan, jamaah dari luar kabupaten juga turut hadir dalam kegiatan ini.

UIN SUSKA RIAU



**© Hak Cipta
UIN Suska Riau**

Pertanyaan Kelima

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa sumber sembako dari kegiatan majelis akbar jumat kliwon?	Untuk materi sholawatnya sama, yaitu Maulid Ad-Diba'I, maulid ini memang saya istiqomahkan untuk dibaca disetiap kegiatan majelis karena maulid addibai ini tidak hanya berisi tentang kisah rosulullah akan tetapi ia juga berisikan dzikir dan sholawat. Maulid addibai dibaca diiringan hadroh serta tambahan sholawat lainnya untuk memperkuat suasana cinta Rasul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**© Hak Cipta
UIN Suska Riau**

Pertanyaan Kelima

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Siapa penerima sembako yang diberikan oleh Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin ?	Sembako kami bagikan kepada seluruh jamaah yang hadir dan mengikuti kegiatan hingga selesai, sebagai bentuk keberkahan dan rasa syukur. Biasanya, pembagian dilakukan di akhir acara agar semua yang mengikuti majelis dari awal sampai akhir bisa merasakan manfaatnya. Selain jamaah umum, anggota hadroh, para mubaligh, dan tamu undangan yang hadir juga kami berikan sembako sebagai bentuk penghargaan dan kebersamaan dalam majelis ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pertanyaan Ketujuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Pertanyaan	Jawaban
Gus Aminullah Sanusi (pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin), Ustad Ali Sofyan, Ustad Sholihin dan Adek Bima	Apa materi sholawat yang dibaca ketika pelaksanaan Majelis Akbar Jumat Kliwon yang dilakukan oleh Majelis Sholawat dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin?	Untuk materi sholawatnya sama lagi, yaitu Maulid Ad-Diba'I, maulid ini memang saya istiqomahkan untuk dibaca disetiap kegiatan majelis karena maulid addibai ini tidak hanya berisi tentang kisah rosulullah akan tetapi ia juga berisikan dzikir dan sholawat. Maulid addibai dibaca diiringan hadroh serta tambahan sholawat lainnya untuk memperkuat suasana cinta Rasul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanggal : 20 Mei 2024

Pertanyaan Untuk : Informan Pendukung

Topik pembahasan : Majelis Rutin

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Siti Aisyah	Apakah kegiatan Majelis Rutin ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?	Alhamdulillah ya. Hati jadi lebih tenang dan nyaman. Setelah ikut majelis rutin, saya merasa lebih dekat sama Nabi Muhammad dan makin semangat buat ibadah. Selain itu, kami juga jadi lebih akrab sama tetangga dan teman-teman di majelis. Seru dan bermanfaat buat saya.

Topik pembahasan : Maulid Arbain

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Siti Aisyah	Apakah kegiatan Maulid Arbain ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?	Bagi saya maulid arbain ini lebih seru dibanding kegiatan lainnya dimajelis, saya jadi betah dan pengen ikut terus tapi sayangnya untuk lokasi berpindah-pindah jadi sulit buat saya untuk ikut terus.

UIN SUSKA RIAU

Topik pembahasan : Majelis Akbar Jumat Kliwon

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban



© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siti Aisyah	Apakah kegiatan Majelis Akbar Jumat Kliwon ini memberikan dampak yang baik kepada Bapak/Ibuk?	Sama seperti majelis rutin hati saya jadi lebih tenang dan nyaman. Dan saya senang ketika saya ikut saya dapat sembako yang bisa saya bawa pulang.
-------------	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
DOKUMENTASI PENELITIAN

**Gambar 1**

Dokumentasi Wawancara Bersama Pimpinan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin

**Gambar 2**

Dokumentasi Wawancara Bersama Anggota Pelaksana Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

Dokumentasi Wawancara Bersama Jamaah Yang Menikuti Kegiatan Majelis Sholawat Dan Dzikir Bintang Sembilan Al Amin